

PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)**

**Tim Penyusunan Buku Pedoman Penulisan dan
Penyusunan Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu
Pendidikan dan Keguruan**

**INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM
HASAN BINJAI**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI**

PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI

*Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
Edisi 1, 2024*

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Junaidi, S.S., S.Pd., M.Si

Editor :

Nurhasanah, S.Pd., M.Pd

San Putra, M.Pd

Ketua Penghimpun Naskah

Rabitah Hanum Hasibuan, S.Pd., AUD., M.Pd

Anggota:

Arie Dwi Ningsih, S.Pd., M.Pd

Ampun Bantali, S.Pd.I., M.Psi

Hadi gunawan, S.Pd.I., M.Psi

Ayunda Zahroh Harahap, S.Pd.I., M.Psi

Aulia Annisa, S.Pd., M.Pd

Buku Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi ini disusun untuk dijadikan panduan bagi Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam mengembangkan kualitas mahasiswa di bidang penelitian, serta dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis dan menyusun skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd). Panduan ini dapat diperbanyak dan dipergunakan untuk kalangan sendiri dan dapat di unduh di web program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat pikiran dan Kesehatan serta inayah dari Allah Swt, buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai dapat diselesaikan sesuai dengan harapan kita Bersama. Shalawat beriring Salam kita haturkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari jalan kegelapan menuju alam milenial ini. Secara umum Institut Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai mewajibkan mahasiswa program sarjana Strata I untuk menulis skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Hal tersebut didasari bahwa proses penyusunan sejak administrasi pengajuan judul, penyusunan proposal, penulisan dengan berbagai standar yang harus dilalui merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mengakhiri studi mereka dengan karya ilmiah yang konstruktif dan bermanfaat untuk dunia akademik. Kualitas karya ilmiah ditunjang dengan kaidah bahasa Indonesia baku dan *out come* tertulis dalam 1) jurnal terakreditasi, 2) ber-ISBN, dan atau 3) masuk dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Secara khusus pedoman ini berangkat dari 1) Hasil rekomendasi pertemuan internal dosen yang mengkaji dinamika pembimbingan dan pengujian berstandar masing-masing Perguruan Tinggi dimana para dosen belajar sebelumnya. Dampak dari hal tersebut sering terjadi silang pendapat antara pembimbing dan penguji dalam membahas substansi dan standar alur metodologi penelitian; 2) mahasiswa yang membutuhkan standar baku dari mulai pengajuan judul, proses penyusunan skripsi, sampai metodologi.

Selesainya buku pedoman ini, Saya menyampaikan terima kasih kepada semua tim (Dosen tetap Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah mengatur waktu dan pemikiran hingga selesainya pedoman ini. Terima kasih kepada Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai beserta para Wakil Rektor dan semua tim Rektorat yang telah memberikan berbagai fasilitas terutama pendanaan sehingga buku pedoman ini dapat terselesaikan.

Buku ini bisa selesai terutama adanya peran penulis dan editor, Rabitah Hanum Hasibuan, S.Pd., AUD, M.Pd dan Nurhasanah, M.Pd (selaku Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Sekretaris), dan Team yang telah ditunjuk dan telah berjibaku untuk dapat menginterpretasi berbagai pemikiran untuk karya ini. Terima kasih juga kepada Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubbag dan tim tenaga kependidikan yang responsif atas aktivitas penulisan ini.

Semoga kerja keras, kerja Ikhlas dan kerja tuntas merupakan wakaf karya pemikiran semua tim yang berdaya guna dan menjadi standar untuk terus menjadi bahan evaluasi dan selanjutnya dilakukan revisi di masa masa yang akan datang sehingga pedoman ini menjadi pedoman baku untuk Program Studi Pendidikan Afama Islam Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dari generasi ke generasi.

Binjai, November

Dekan,

.....

DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM PENYUSUN	ii
SAMBUTAN KETUA STAI	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I KETENTUAN UMUM DALAM SKRIPSI		
A. Pengertian dan Tujuan Pedoman	1
B. Pengertian, Topik, dan Kriteria	1
C. Kode Etik Penulisan Skripsi	2
D. Konsep Umum Penelitian PIAUD	2
BAB II SYARAT DAN PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI		
A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi	4
B. Prosedur Pengajuan Proposal	4
C. Prosedur Seminar Proposal Skripsi	5
D. Seminar Proposal Online	6
BAB III BIMBINGAN SKRIPSI		
A. Pembimbing Skripsi	8
B. Proses Bimbingan	9
BAB IV TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI		
A. Jenis dan Ukuran Kertas	11
B. Teknik Pengetikan	11
C. Rujukan	11
D. Format Teks	12
E. Sistem Penomoran	12
F. Nama Pengarang dalam Daftar	13
BAB V FORMAT PENELITIAN KUANTITATIF		
A. Pemahaman Penelitian Kuantitatif	15
B. Pendekatan Penelitian Kuantitatif	17
C. Format Penelitian Kuantitatif pada	20
D. Format Penelitian Kuantitatif pada	23
Bagian Tengah	
E. Format Penelitian Kuantitatif pada	24
BAB VI FORMAT PENELITIAN KUALITATIF		
A. Pemahaman Penelitian Kualitatif	26
B. Pendekatan Penelitian Kualitatif	31
C. Format Penelitian Kualitatif pada	34
Bagian Awal	
D. Format Penelitian Kualitatif pada	34
Bagian Tengah	

E. Format Penelitian Kualitatif pada Bagian Akhir	36
BAB VII FORMAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS SERTA FORMAT PTK	
A. Struktur Penelitian Tindakan Kelas	37
B. Penjelasan Struktur PTK	38
BAB VIII BAHASA DAN TATA TULIS	
A. Bahasa	44
B. Tata Tulis	44
BAB IX MUNAQSAH (UJIAN SKRIPSI)	
A. Pengertian Munaqasah Skripsi	49
B. Persyaratan Munaqasah Skripsi	49
C. Tahapan Munaqasah Skripsi	50
D. Penilaian	50
E. Penguji Skripsi	52
F. Perbaikan Skripsi	53
G. Munaqasah Ulang	53
H. Sekilas Tentang Refrensi Madelay	73
BAB X PANDUAN DASAR MENGGUNAKAN MENDELEY DESKTOP	
A. Apa itu Mendeley	54
B. Manfaat Mendeley	54
C. Cara Install Mendeley di Desktop	55
Lampiran-lampiran	67

BAB I KETENTUAN UMUM DALAM SKRIPSI

A. Pengertian dan Tujuan Pedoman

1. Pengertian

Pedoman penulisan skripsi adalah petunjuk dalam pembuatan skripsi, baik yang bersifat substantif maupun teknis.

2. Tujuan

Pedoman penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan panduan kepada mahasiswa, pembimbing, penguji skripsi dan wali studi.
- b. Menjamin kualitas proses dan hasil penelitian skripsi

B. Pengertian, Topik, dan Kriteria Umum Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dalam suatu bidang studi yang disusun oleh mahasiswa atas dasar penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Strata Satu (S1)

2. Topik dan Kriteria Umum Skripsi

- a. Topik skripsi diangkat dari masalah yang relevan dan berkaitan dengan kompetensi jurusan dan Program Studi mahasiswa.
- b. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab dan Inggris) atas persetujuan Ketua Program Studi .
- c. Skripsi merupakan karya asli mahasiswa.
- d. Data skripsi diperoleh dari riset lapangan (*field research*), data laboratorium (*quasiexperimental*), dan atau riset pustaka (*library research*).
- e. Jumlah halaman skripsi minimal 70 halaman (tidak termasuk lampiran), kecuali yang ditulis dalam bahasa asing, minimal 60 halaman, dan jumlah halaman pada setiap bab disusun secara proporsional.

C. Kode Etik Penulisan Skripsi

Kode etik penulisan skripsi adalah seperangkat norma yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah skripsi. Norma itu berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, serta penyebutan sumber atau informasi.

1. Penulis memiliki kejujuran ilmiah dengan menyebutkan rujukan bahan atau pikiran yang diambil dari sumber atau orang lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber atau orang lain tanpa rujukan termasuk plagiasi.
2. Penulis harus meminta izin tertulis jika menggunakan bahan dari suatu sumber atau dari seseorang. Jika pemilik tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dan menjelaskan apakah bahan diambil secara utuh atau diambil sebagian, dimodifikasi, dan atau dikembangkan.
3. Nama narasumber atau sumber informasi perlu dipertimbangkan untuk tidak disebutkan kalau pencantuman itu dapat merugikan narasumber

atau informan yang bersangkutan. Sebagai gantinya, nama narasumber atau informan itu dapat diganti dengan inisial atau kode tertentu.

D. Konsep Umum Penelitian PIAUD

Secara umum ruang lingkup skripsi pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), meliputi tema penelitian yang terkait dengan pendidikan formal dan non-formal. diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tentang perencanaan pembelajaran PIAUD
2. Penelitian Kajian model-model pembelajaran agama Islam
3. Penelitian tentang kajian media pembelajaran PIAUD
4. Penelitian tentang kajian strategi pembelajaran PIAUD
5. Penelitian tentang kajian evaluasi pembelajaran PIAUD
6. Penelitian tentang kajian kurikulum PIAUD
7. Penelitian tentang kajian materi PIAUD di sekolah dan madrasah
8. Penelitian tentang penerapan teori belajar Pendidikan Islam Anak Usia Dini
9. Penelitian tentang penerapan teori-teori ilmu pendidikan Islam
10. Penelitian tentang penerapan sosiologi belajar Pendidikan Islam Anak Usia Dini
11. Penelitian tentang penelusuran pemikiran tokoh pendidikan Islam yang memiliki pengaruh dengan karya monumental yang dihasilkan.
12. Penelitian tentang model penelitian tentang problematika Guru
13. Penelitian tentang model penelitian tentang Lembaga Pendidikan Islam
14. Penelitian tentang model penelitian Kultur Pendidikan Islam.

BAB II

SYARAT DAN PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

1. Terdaftar sebagai status mahasiswa aktif di STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai dan tidak sedang mengambil cuti kuliah.
2. Telah menempuh minimal 120 SKS.
3. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50.
4. Telah lulus semua mata kuliah dan nilai metodologi penelitian minimal B.
5. Telah mengikuti seminar proposal atau skripsi dan dinyatakan lulus serta dibuktikan dengan bukti keikutsertaan.

B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa mengajukan judul dan rumusan masalah ke Program Studi untuk di-*screening* agar diketahui ada atau tidaknya judul yang dianggap sama/mirip atau kesesuaian judul dengan Program Studi yang diampu, serta Mahasiswa mendapatkan lembar persetujuan terhadap judul yang diajukan.
2. Mahasiswa membawa lembar persetujuan dari Ketua Program Studi untuk dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing akademik.
3. Mahasiswa mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Wakil Ketua 1 Bidang Akademik terhadap penetapan pembimbing 1 dan 2.
4. Mahasiswa mengajukan ke pembimbing 1 dan 2 terhadap judul yang telah disetujui Ketua Program Studi dan selanjutnya dilakukan proses bimbingan yang intens, minimal 6 kali bimbingan.

C. Prosedur Seminar Proposal Skripsi

1. Mahasiswa mendaftar seminar proposal ke Program Studi.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi membentuk Tim pelaksana seminar proposal dan dewan pembahas seminar proposal skripsi, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Tim pelaksana seminar proposal terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan anggota dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Ketua tim pelaksana seminar proposal adalah Ketua Program Studi.
 - 2) Sekretaris tim pelaksana seminar proposal adalah Sekretaris Program Studi.
 - 3) Jumlah anggota sebanyak-banyaknya tiga orang dari unsur Ketua Program Studi atau seorang Staf Jurusan atau Program Studi
 - b. Tim pelaksana seminar proposal skripsi bertugas:
 - 1) Mempersiapkan tempat dan seluruh fasilitas yang diperlukan dalam seminar proposal.
 - 2) Menyampaikan naskah proposal skripsi kepada masing-masing pembahas, sekurang-kurangnya tiga hari kerja sebelum pelaksanaan seminar proposal skripsi.

3. Proses seminar proposal skripsi
 - a. Seminar proposal skripsi dilaksanakan di hadapan dewan pembahas.
 - b. Pembahas membuka seminar proposal secara resmi.
 - c. Setiap mahasiswa peserta seminar proposal skripsi dibahas oleh dewan pembahas selama 60 menit.
 - d. Setelah proses seminar proposal selesai, ketua dewan pembahas mengumumkan hasil seminar proposal skripsi kepada peserta sekaligus menutup sidang seminar proposal skripsi.
4. Setelah mengikuti seminar proposal, mahasiswa diharuskan melakukan perbaikan proposal berdasarkan saran dan evaluasi dari dewan pembahas dalam waktu maksimal dua minggu setelah selesai seminar.
5. Setelah proposal disetujui oleh dewan pembahas, mahasiswa melanjutkan penyusunan skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing.

D. Seminar Proposal Online

Dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan dilaksanakannya seminar secara luring/offline, maka seminar dapat dilaksanakan secara daring/online. Pelaksanaan seminar secara online dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ujian dilaksanakan secara non-majlis/online/jarak jauh.
2. Media yang digunakan berupa video-call/conference, sesuai yang dibutuhkan oleh dosen penguji.
3. Waktu yang disediakan untuk melaksanakan ujian selama dua hari. Dosen dipersilahkan untuk menentukan hari dan jam sesuai dengan kesepakatan dengan mahasiswa namun harus dalam rentang waktu jadwal ujian.
4. Sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam pelaksanaan sidang secara online, mahasiswa diwajibkan menghubungi dosen untuk pelaksanaan ujian.
5. Mahasiswa menghubungi dosen satu per satu (tidak secara bersamaan). Namun jika secara teknis memungkinkan untuk dilaksanakan secara kolektif/ tatap muka juga diperkenankan, diluar dari pelaksanaan sidang yang telah diselenggarakan Program Studi, dan selanjutnya dilaporkan hasil dan teknisnya ke Prodi.
6. Mahasiswa mempresentasikan naskah atau langsung menjawab pertanyaan dosen penguji sesuai dengan teknis yang ditentukan oleh dosen penguji.
7. Durasi waktu ujian disesuaikan dengan kebutuhan.
8. Mahasiswa yang tidak menghubungi dosen pada jadwal yang sudah ditentukan sehingga tidak terlaksananya seminar secara online, maka dinyatakan tidak hadir saat seminar sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilanjutkan.

BAB III

BIMBINGAN SKRIPSI

A. Pembimbing Skripsi

1. Pengertian

Pembimbing skripsi adalah tenaga edukatif yang memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam penulisan skripsi. Jumlah pembimbing skripsi maksimal dua orang. Pembimbing I membimbing isi materi skripsi, susunan kerangka teori, dan hal lain yang dianggap perlu, sedangkan pembimbing II membimbing metodologi, tata tulis dan bahasa.

2. Syarat Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbing skripsi diangkat oleh Ketua Program Studi.
- b. Pembimbing skripsi ditunjuk oleh Ketua Program Studi berdasarkan Surat Keputusan (SK) Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Administrasi.
- c. Pembimbing disyaratkan mempunyai jabatan minimal Asisten Ahli.

3. Pembimbing skripsi ditetapkan sebelum proposal diseminarkan.

4. Tugas Pembimbing:

- a. Memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mencatat tanggal dan materi konsultasi bimbingan dalam blangko yang telah disediakan oleh jurusan.
- c. Menyetujui dan menandatangani skripsi yang telah selesai dibimbing untuk sidang munaqasah.
- d. Memberi nilai terhadap skripsi yang telah dibimbing.

5. Wewenang Pembimbing

Pembimbing skripsi berstatus sebagai pemegang otoritas tertinggi terhadap keabsahan skripsi. Oleh karena itu, tanda tangan pembimbing merupakan bukti bahwa penyusunan skripsi sudah mendapatkan bimbingan sesuai prosedur. Pembimbing skripsi berwenang untuk mengembalikan tugas bimbingan kepada program studi apabila terjadi hal-hal yang menyebabkan tidak terlaksananya bimbingan dengan membuat pernyataan tertulis.

B. Proses Bimbingan

1. Proses bimbingan skripsi dilakukan secara teratur minimal 5 bulan (6 kali untuk masing-masing pembimbing dibuktikan dengan lembar pembimbingan) dan maksimal adalah 1 tahun terhitung sejak ditetapkannya pembimbing skripsi.
2. Apabila dalam batas waktu 1 tahun sebagaimana dimaksud di atas skripsi belum dapat disidangkan, pembimbing skripsi dan atau mahasiswa melaporkan kepada Ketua Program Studi.
3. Proses bimbingan skripsi yang telah melampaui batas waktu sebagaimana dimaksud di atas, mahasiswa diberi tambahan waktu maksimal tiga bulan untuk menyelesaikan. Jika mahasiswa tidak mampu menyelesaikan skripsi dalam waktu yang ditentukan, maka mahasiswa harus mengajukan judul baru.

4. Apabila karena suatu hal pembimbing skripsi tidak dapat menyelesaikan tugasnya, pembimbing skripsi harus menyerahkan kembali tugas tersebut kepada Ketua Program Studi, kemudian Ketua Program Studi menggantikan dengan pembimbing skripsi lain.
5. Apabila karena sesuatu alasan yang dapat diterima secara akademik, pembimbing skripsi dan mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Ketua Program Studi.
6. Waktu bimbingan skripsi disepakati oleh pembimbing skripsi bersama mahasiswa dengan menggunakan blangko konsultasi skripsi yang dikeluarkan oleh Program Studi.
7. Setelah proses bimbingan skripsi selesai, pembimbing melaporkan secara tertulis kepada Wakil Ketua 1, dengan makna telah siap disusun jadwal untuk sidang munaqasahkan.
8. Pembimbing skripsi memberikan nilai bimbingan skripsi yang sudah selesai dan diserahkan kepada Ketua Program Studi.

BAB IV TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- a. Jenis : HVS
- b. Warna : Putih polos
- c. Berat : 80 gram
- d. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)
- e. Penjilidan : *Hard cover*

B. Teknik Pengetikan

1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
2. Jarak antar baris 2 spasi.
3. Batas tepi kertas (margin)
 - a. Batas kiri : 4 cm
 - b. Batas kanan : 3 cm
 - c. Batas atas : 4 cm
 - d. Batas bawah : 3 cm
4. Huruf menggunakan *Time New Roman* dengan ukuran 12 pt.
5. Baris pertama pada setiap alinea (*first line*), menjorok 1 cm dari tepi kiri.

C. Rujukan

1. Penulisan rujukan skripsi menggunakan sistem *Bodynote* (catatan tubuh).
2. Penggunaan *Bodynote* (catatan tubuh) harus melalui penggunaan aplikasi *Mendelay*.
3. Isi rujukan hanya berisi sumber pengambilan data/informasi dan dapat juga berupa:
 - a. Komentar persetujuan dan atau ketidaksetujuan penulis,
 - b. Tambahan informasi yang relevan, yang diuraikan dalam teks.

D. Format Teks

1. Judul buku dan nama sumber lainnya yang disebut dalam teks harus ditulis miring. Demikian pula kata-kata asing yang masih mengikuti ejaan aslinya.
2. Dalam memotong kata pada akhir baris harus dihindari pemotongan suku kata yang terdiri dari satu huruf, seperti memula-i, panta-i dan sebagainya.
3. Pada penulisan Teks Arab tidak dibenarkan adanya pemenggalan kata, termasuk kata ganti yang ada hubungannya dengan kata yang bersangkutan.

E. Sistem Penomoran

1. Halaman-halaman dari bagian awal, nomor halamannya berupa angka Romawi kecil, yakni i, ii, iii, dan seterusnya, dimulai dari halaman pengantar dan diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.
2. Bagian teks, dari bagian pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa angka Arab, ditulis pada sudut kanan atas, kecuali halaman PENDAHULUAN, BAB BARU dan DAFTAR PUSTAKA. Nomor halaman pada halaman-halaman yang disebut terakhir ini ditempatkan pada bagian bawah halaman seperti halnya nomor halaman bagian awal skripsi. Di belakang nomor halaman tidak diberi tanda titik.
3. Bab diberi nomor dengan angka Romawi besar seperti: BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya di tengah-tengah di atas judul bab.
4. Untuk penomoran dipergunakan sistem yang menggunakan kombinasi antara angka Romawi, angka Arab, dan huruf Latin. Angka Romawi besar untuk nomor bab, huruf kapital untuk subbab, angka Arab untuk sub-subbab dan seterusnya.
5. Nomor tabel dan gambar ditulis dengan angka Arab dengan sistem penomoran sesuai bab diikuti nomor urut.
6. Setiap tabel dan gambar diberi judul dengan ukuran 12 pt dengan jarak antar baris 1 spasi. Penulisan sumber tabel dan gambar diletakkan di bawah kiri tabel dengan ukuran 10 pt.
7. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu digit ditulis penuh dengan huruf, sedangkan bilangan yang lebih dari satu digit (10 ke atas) ditulis dengan angka.
8. Persen, tanggal, nomor rumah, nomor telepon, jumlah uang, pecahan desimal dan bilangan yang disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka, seperti: 5%, 7 April, Jl. Anggrek nomor 7, telepon (061) 741925, Rp 800.00.-, 8 m, dan sebagainya.
9. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindarinya, susunan kalimat harus diubah. Apabila kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, angka itu ditulis penuh dengan huruf.

F. Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka atau bibliografi disusun mulai dari nama pengarang dan diurutkan mengikuti urutan abjad. Apabila pengarangnya adalah badan, lembaga, panitia dan sebagainya, maka nama-nama itulah yang ditulis sebagai pengarang. Jika nama pengarang tidak ada, yang diambil adalah kata pertama dari judul.
2. Kalau ada dua karangan atau lebih berasal dari seorang pengarang, nama pengarang cukup dicantumkan satu kali, lainnya cukup diganti dengan garis sepanjang tujuh ketukan dari garis margin.
3. Bentuk keterangan dalam daftar pustaka hampir sama dengan keterangan dalam catatan kaki.
4. Nama pengarang diketik mulai dari garis margin kiri dan baris kedua dan seterusnya diketik setelah empat ketukan dari garis margin dengan spasi satu.

5. Gelar bangsawan dan akademik tidak perlu dicantumkan Contoh: Prof. Dr. Andi Hakim Nasution menjadi: Nasution, Andi Hakim.
6. Nama pengarang dalam literatur Arab yang mengandung "al" *ta'rif* dalam pengurutannya tetap diawali dengan "al", akan tetapi yang masuk dalam urutan alfabetis adalah huruf setelah "al"

Contoh:

Dr. Wahbah al-Zuhaily menjadi: al-Zuhaily, Wahbah Yahya ibn Syaraf al Nawawi menjadi al-Nawawi, Yahya ibn Syaraf

1. Antara dua sumber dalam daftar pustaka jaraknya dua spasi.
2. Daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut.

BAB V

FORMAT PENELITIAN KUANTITATIF

A. Pemahaman Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

1. Asumsi Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

- a) Bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi.
- b) Variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

2. Karakteristik Penelitian Kuantitatif

Karakteristik penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan pola berpikir deduktif (rasional-empiris atau *top-down*), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.
- b) Logika yang dipakai adalah logika positivistik dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.
- c) Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan.
- d) Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu nomotetik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.
- e) Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
- f) Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
- g) Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data.
- h) Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian.
- i) Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.
- j) Dalam analisis data, peneliti dituntut memahami teknik-teknik statistik.
- k) Hasil penelitian berupa generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu dan situasi.
- l) Penelitian jenis kuantitatif disebut juga penelitian ilmiah.

3. Prosedur Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dalam pelaksanaannya berdasarkan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya, berupa:

- a) Identifikasi permasalahan

- b) Studi literatur.
- c) Pengembangan kerangka konsep
- d) Identifikasi dan definisi [variabel](#), [hipotesis](#), dan pertanyaan penelitian.
- e) Pengembangan disain penelitian.
- f) Teknik Sampling
- g) Pengumpulan dan kuantifikasi data.
- h) Analisis data.
- i) Interpretasi dan komunikasi hasil penelitian.

4. Jenis Pendekatan Penelitian Kuantitatif adalah:

- a) Penelitian deskriptif
- b) Penelitian korelasional
- c) Penelitian kausal komparatif
- d) Penelitian tindakan
- e) Penelitian perkembangan
- f) Penelitian eksperimen.

B. Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

Adapun pendekatan dalam penelitian Kuantitatif, antara lain:

1. Korelasi

Metode Pendekatan Korelasional merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Terutama untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti korelasional adalah penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi.

2. Deskriptif

Metode pendekatan deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

3. Kausal Komparatif

Metode pendekatan kausal komparatif merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif. Nama populer dari macam-macam

metode penelitian kuantitatif ini adalah ex-post facto. Metode Kausal komperatif digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat.

4. Komparatif

Metode pendekatan komparatif berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variable, atau beberapa variabel sekaligus. Tujuan macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti komparatif ini untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program.

Perbandingan yang dilihat dari bagaimana seluruh unsur dalam komponen penelitian terkait antara satu sama lain. Perhitungan yang digunakan macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti komparatif adalah berupa persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung hasil.

5. Eksperimen

Metode pendekatan eksperimen merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen. Penelitian eksperimen biasanya lebih banyak digunakan dalam bidang eksak. Ada dua jenis penelitian eksperimen, semu dan sungguhan.

Metode eksperimen semu digunakan dalam evaluasi untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh data sebenarnya. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti eksperimen ini biasanya digunakan dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan variable yang relevan.

6. Survei

Metode pendekatan survei digunakan dalam evaluasi untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar.

Biasanya menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar.

7. Inferensial

Metode pendekatan inferensial Inferensial merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif yang melakukan analisis hubungan antar variable dengan pengujian hipotesis. Maka, kesimpulan penelitian jauh melampaui sajian data kuantitatif saja. Dalam penelitian inferensial dapat membahas tentang besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

C. Format Penelitian Kuantitatif pada Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat judul skripsi, kegunaan skripsi, logo STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, nama lengkap mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, nama jurusan, institusi (lembaga), dan tahun penyelesaian skripsi. Sampul luar dicetak dengan menggunakan *hard cover*. Warna sampul disesuaikan dengan keputusan Program Studi masing-masing.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi sama dengan halaman sampul luar, dicetak pada kertas HVS ukuran kuarto / A4 80gram berwarna putih.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman pernyataan berisi pernyataan penulis bahwa skripsi tersebut adalah karya sendiri dan bukan plagiasi.

4. Halaman Nota Pembimbing

Nota pembimbing berisi surat pembimbing skripsi kepada Ketua Program Studi yang menyatakan bahwa mahasiswa yang dibimbingnya telah menyelesaikan skripsi dan siap untuk sidang munaqasah.

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat nama lengkap mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, judul skripsi, bukti pengesahan oleh dewan penguji skripsi dan Ketua STAI.

6. Transliterasi

Transliterasi digunakan untuk menulis kata Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil dari Surat Keputusan Bersama (SKB) dua Menteri, yakni Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543 b/U/1987

7. Halaman Persembahan

Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan persembahan yang dikemukakan oleh penulis skripsi dengan menggunakan bahasa baku.

8. Halaman Motto

Halaman motto berisi moto atau kata-kata mutiara yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.

9. Abstrak

Kata "abstrak" ditulis dengan huruf kapital (ABSTRAK). Teks abstrak disusun 150-200 kata dalam tiga paragraf dengan menggunakan satu spasi yang mencakup: paragraf pertama berisi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian; paragraf kedua berisi metode penelitian; paragraf

ketiga berisi hasil penelitian. Pada baris baru berikutnya dicantumkan kata kunci (*keyword*), berisi antara tiga sampai dengan lima kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (Arab/Inggris).

10. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi tujuan dan kegunaan penulisan skripsi kemudian diikuti ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Ketua STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai
- b. Ketua dan Sekretaris Program Studi
- c. Kedua Pembimbing
- d. Lembaga atau instansi tertentu tempat penulis melakukan penelitian.
- e. Pihak lain yang memberikan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi karena skripsi tersebut merupakan karangan ilmiah yang bersifat objektif. Kata pengantar diketik 2 spasi.

11. Daftar Isi

Daftar isi dimulai dari halaman judul sampai lampiran dan diketik 1 spasi.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor tabel, judul tabel, dan halaman.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor gambar, judul gambar, dan halaman.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi nomor lampiran dan judul lampiran.

D. Format Penelitian Kuantitatif pada Bagian Tengah

Bagian tengah terdiri atas setidaknya 5 bab. Bagian tengah naskah skripsi yang merupakan substansi skripsi terdapat sedikit perbedaan antara skripsi kuantitatif dengan yang kualitatif. Berikut disampaikan isi pada Bagian Tengah skripsi yang terdiri atas beberapa bab dan subbab. Ini adalah kerangka utama (*main-frame*). Karenanya dapat ditambahkan ataupun dikembangkan sesuai kebutuhan yang relevan dengan masing-masing bab.

Bagian tengah naskah skripsi kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Pembatasan Masalah
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori
2. Kerangka Berpikir
3. Hipotesis Penelitian

4. Penelitian yang Relevan (format penulisan penelitian yang relevan menggunakan pola table, dengan pemilahan penelitian dari 5 tahun terakhir dari proposal mahasiswa yang sedang di ajukan).

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Setting Penelitian
3. Populasi dan Sampel
4. Variabel Penelitian
5. Sumber Data
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data
2. Temuan Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Instrumen Penelitian
3. Dokumentasi Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Surat Balasan Resmi dari instansi/ objek Penelitian
6. Dll yang dianggap penyempura penelitian.

E. Format Penelitian Kuantitatif pada bagian Akhir Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, ensiklopedi, laporan penelitian, dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi, yang disebut di bagian isi. Sumber yang tidak disebut di bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di bagian isi harus disebut pula di dalam daftar pustaka. Apabila ada sumber kepustakaan yang menggunakan selain huruf latin, maka sumber tersebut harus ditulis dengan huruf latin sesuai pedoman transliterasi.

2. Lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dipandang penting dalam penulisan skripsi. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan tahapan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa (1) surat izin penelitian, (2) instrumen penelitian, (3) rumus-rumus dan penghitungan statistik, (4) prosedur penghitungan, (5) hasil uji coba instrumen.

BAB VI FORMAT PENELITIAN KUALITATIF

A. Pemahaman Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna atau perspektif subjek pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan, dibandingkan pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Pada penelitian kualitatif, peneliti lebih menekankan pada kedalaman data yang didapatkan. Semakin dalam serta semakin detail yang diperoleh, maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif.

1. Asumsi Dasar Penelitian Kualitatif

Asumsi diartikan di sini sebagai kondisi yang ditetapkan sebagai suatu kebenaran, yang berfungsi sebagai konteks sekaligus pembatasan bagi suatu penelitian. Sehingga asumsi dasarnya merupakan jabaran dari paradigma, dan disebut juga sebagai asumsi-asumsi paradigmatic.

Paradigma sendiri adalah keyakinan dasar yang mencerminkan suatu pandangan duniawi (*worldview*) peneliti tentang sifat-dasar “dunia nyata”, tempat individu di dalamnya, dan rentang pertalian yang dimungkinkan dengan dunia tersebut ataupun bagian-bagiannya.

Lima asumsi dasar dalam penelitian kualitatif, antara lain:

a) Asumsi realitas sosial

Bagi peneliti kualitatif realitas sosial adalah wujud bentukan (konstruksi) para subyek yang terlibat dalam penelitian yaitu tineliti dan peneliti. Pendeknya, buah intersubyektivitas tineliti-peneliti. Karena itu, ia senantiasa bersifat subyektif dan majemuk, sesuai subyektivitas dan kemajemukan partisipan penelitian.

Sebaliknya, pada penelitian kuantitatif, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang bersifat obyektif, tunggal, berada di “luar diri” peneliti, dan dapat diukur melalui seperangkat instrumen.

b) Asumsi hubungan peneliti dan tineliti

Dalam penelitian kualitatif hubungan antara peneliti dan tineliti menunjuk pada proses interaksi sosial. Di situ jarak antara peneliti dan tineliti diupayakan sedekat mungkin. Sehingga antara keduanya terjalin suatu hubungan sosial yang bersifat simetris, informal, dan akrab.

Ini kebalikan dari pola hubungan yang bersifat formal dan asimetris dalam penelitian kuantitatif, yang menempatkan peneliti pada posisi berjarak dan independen terhadap tineliti.

c) Asumsi peran nilai

Hubungan interaktif atau intersubjektif antara tineliti dan peneliti membawa implikasi sarat-nilai (*value-laden*) dan bias pada penelitian kualitatif. Dengan bahasa yang bersifat personal, di dalam laporannya peneliti kualitatif mengungkapkan nilai-nilai dan bias-biasnya sendiri serta nilai-nilai yang terkandung dalam informasi yang dikumpulkannya dari lapangan.

Ini adalah kebalikan penelitian kuantitatif yang diklaim sebagai obyektif dan, karena itu, maka diklaim sebagai bebas nilai dan netral.

d) Asumsi bahasa penelitian

Ciri sarat-nilai dan bias pada penelitian kualitatif membawa implikasi informalitas, kelenturan, dan personal dalam bahasa penelitian. Menegaskan perbedaan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif mempunyai dan menggunakan kosa kata tersendiri, misalnya “makna” (*meaning*), dan “pemahaman” (*understanding*).

Bahasa penelitian kuantitatif sebaliknya bersifat formal, baku, impersonal, dengan kosa kata tersendiri, misalnya “perbandingan” (*comparison*) dan “hubungan” (*relationship*).

e) Asumsi proses penelitian

Sebagai implikasi dari asumsi-asumsi di atas, maka proses penelitian kualitatif menjadi bersifat induktif dan terbuka. Proses tersebut terpumpun pada pengungkapan keterkaitan simultan-mutual antara beragam faktor dalam masyarakat. Orientasinya adalah pengembangan pola dan teori untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat kontekstual atas suatu kejadian ataupun gejala sosial.

2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah satu materi yang wajib dipelajari oleh mahasiswa. Terutama bagi mahasiswa yang akan segera melaksanakan tugas akhir dan menyusun skripsi. Adapaun karekteristik penelitian kualitatif, antara lain:

a) **Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian diambil dari latar alamiah atau natural. Artinya objek penelitian tersebut tidak dapat dimanipulasi serta tidak boleh diada-adakan. Sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya oleh peneliti.

b) **Instrumen Penelitian**

Karakteristik selanjutnya dari penelitian kualitatif adalah adanya instrumen penelitian. Peneliti adalah instrumen yang utama dalam penelitian untuk berupaya mengumpulkan data-data penelitian.

c) **Metode Penelitian**

Karakteristik keempat dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang cenderung lebih fokus menganalisis dan menyajikan analisis dari data dengan menuliskan kata-kata deskriptif, dibandingkan dengan menggunakan angka. Sehingga penelitian

kualitatif memiliki metode yang berkebalikan dari penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif dapat merekonstruksi pemahaman dari sumber data yang didapatkan melalui interaksi sosial maupun manusia. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada intuisi, perasaan dibandingkan data numerik. Meskipun begitu, bukan berarti pengambilan data tidak penting. Pengambilan data dalam penelitian kualitatif tetap penting, hanya saja peneliti lebih fokus menggali secara intuitif atau perasaan.

3. Prosedur Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dimaknai sebagai sebuah upaya mencari serta menata data secara sistematis dari catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai sebuah temuan. Agar peneliti mendapatkan pemahaman tersebut, maka analisis perlu dilanjutkan untuk berupaya mencari makna.

Adapun prosedur penelitian kualitatif, antara lain:

a) **Mengumpulkan Data**

Proses mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan. Untuk memperoleh data dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti perlu melakukan pengamatan observasi dan wawancara yang mendalam terhadap objek penelitian, mengkaji dokumen hingga fokus pada *discussion group* (FGD).

b) **Mereduksi Data dan Melakukan Kategorisasi Data**

Pada tahapan yang kedua ini, data-data mentah yang telah diperoleh peneliti perlu disaring. Peneliti perlu memilih data mana saja yang paling relevan untuk dapat digunakan dalam mendukung proses penelitian.

Sehingga, data yang telah disaring akan dikategorikan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya dalam suatu penelitian, data dari penelitian dapat dibagi berdasarkan kategori informan maupun lokasi penelitian.

c) **Display Data**

Setelah melakukan step kedua yaitu reduksi dan kategorisasi data, maka peneliti dapat melanjutkan ke tahapan yang ketiga yaitu display data. Dalam tahapan proses yang ketiga, peneliti dapat merancang deretan serta kolom sebuah matriks untuk data kualitatif serta menemukan jenis-jenis atau bentuk data yang akan dimasukkan dalam kotak-kotak matriks tersebut. Contoh dari display data adalah data disajikan secara naratif sesuai dengan metode penelitian kualitatif,

bagan, *flow chart*, diagram dan lainnya. Dengan melakukan *display data*, maka data yang ditemukan pun akan lebih mudah dibaca.

d) **Memberikan Kesimpulan**

Tahapan terakhir dari penelitian kualitatif adalah mengambil kesimpulan dari penelitian. Isi dari kesimpulan harus mencakup seluruh informasi yang penting yang ditemukan oleh peneliti. Bahasa yang digunakan untuk memaparkan kesimpulan juga harus mudah dipahami dan tidak berbelit-belit.

4. Jenis Penelitian Kualitatif

Ada 8 jenis penelitian kualitatif, antara lain :

- a) etnografi (*ethnography*),
- b) studi kasus (*case studies*),
- c) studi dokumen/teks (*document studies*),
- d) observasi alami (*natural observation*),
- e) wawancara terpusat (*focused interviews*),
- f) fenomenologi (*phenomenology*),
- g) studi sejarah (*historical research*)

B. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, turun ke lapangan, reduksi data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi.

Adapun pendekatan penelitian kualitatif, antara lain:

1. *Phenomenological research*

Merupakan studi yang berusaha mencari “esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu. Untuk menerapkan riset fenomenologis, peneliti bisa memilih antara fenomenologi hermeneutik yaitu yang berfokus pada “penafsiran” teks-teks kehidupan dan pengalaman hidup atau fenomenologi transendental dimana peneliti berusaha meneliti suatu fenomena dengan mengesampingkan prasangka tentang fenomena tersebut.

Prosedurnya yang terkenal adalah Epoche (pengurangan), yakni suatu proses di mana peneliti harus mengesampingkan seluruh pengalaman sebelumnya untuk memahami semaksimal mungkin pengalaman dari para partisipan.

Analisisnya berpijak pada horizontalisasi, di mana peneliti berusaha meneliti data dengan menyoroti pernyataan penting dari partisipan untuk menyediakan pemahaman dasar tentang fenomena tersebut.

2. *Ethnography*

Studi etnografis berusaha meneliti suatu kelompok kebudayaan tertentu berdasarkan pada pengamatan dan kehadiran peneliti di lapangan dalam waktu yang lama. Pada umumnya, ada dua tipe etnografi yaitu etnografi realis dimana peneliti berperan sebagai pengamat “objektif”, merekam

fakta dengan sikap yang tidak memihak dan etnografi kritis dimana studinya diarahkan untuk meneliti sistem kultural dari kekuasaan, hak istimewa, dan otoritas dalam masyarakat untuk menyuarakan aspirasi kaum marjinal dari berbagai kelas, ras dan gender.

Prosedurnya sering kali berdasar pada pendekatan holistik untuk memotret kelompok kebudayaan tertentu yang analisisnya memanfaatkan data emik (pandangan partisipan) dan data etis (pandangan peneliti) untuk tujuan praktis dan/atau advokatoris demi kepentingan kelompok kebudayaan itu sendiri.

3. *Case studies*

Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Peneliti studi kasus dapat memilih tipe penelitiannya berdasarkan tujuan, yakni studi kasus instrumental tunggal yang berfokus pada satu isu atau persoalan tertentu, studi kasus kolektif yang memanfaatkan beragam kasus untuk mengilustrasikan suatu persoalan penting dari berbagai perspektif, studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karena dianggap unik atau tidak biasa.

Prosedur utamanya menggunakan sampling purposeful (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan analisis holistik atas kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks dan setting di mana kasus itu terjadi.

4. *Narrative research*

Narrative research merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk mendapatkan data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan naratif kronologis.

C. Format Skripsi Kualitatif Pada Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran. Penjelasan dan contoh format untuk bagian-bagian tersebut sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian panduan penyusunan skripsi penelitian kuantitatif.

D. Format Skripsi Kualitatif Pada Bagian Tengah

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian tengah naskah skripsi kualitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Fokus Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori
2. Kerangka Berpikir
3. Penelitian yang Relevan (format penulisan penelitian yang relevan menggunakan pola table, dengan pemilahan penelitian dari 5 tahun terakhir dari proposal mahasiswa yang sedang di ajukan).

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Setting Penelitian
3. Sumber Data
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Keabsahan Data
6. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data
2. Temuan Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Dokumentasi Penelitian
3. Catatan Hasil Wawancara
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Surat Balasan Resmi dari instansi / objek Penelitian
6. Dll yang dianggap penyempurna penelitian.

E. Format Skripsi Kualitatif Pada Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penjelasan tentang daftar pustaka dalam skripsi sama dengan penjelasan di bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif, sedangkan lampiran dalam skripsi kualitatif minimal terdiri dari:

- a. panduan wawancara/observasi,

- b. data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi,
- c. surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi),
- d. surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
- e. lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
- f. dokumentasi yang relevan.

BAB VII
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SERTA FORMAT PTK

A. Struktur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian quasi eksperimen, dan bukan pula penelitian pengembangan. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas khusus berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, atau cara tertentu. Rumusan permasalahan dijawab dengan bukti bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan. Hal inilah yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian lainnya. Berikut ini sistematika penulisan laporan penelitian tindakan kelas:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori
2. Kerangka Berpikir
3. Kajian Penelitian yang Relevan
4. Hipotesa Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Tempat dan Waktu Penelitian
3. Subyek dan Objek Penelitian
4. Prosedur Penelitian
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
6. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

B. Penjelasan Struktur Penelitian Tindakan Kelas

BAB I PENDAHULUAN

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat tentang hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya masalah, antara lain berupa kesenjangan antara kenyataan dan harapan, kesenjangan antara teori dan praktik, dan atau kesenjangan antara sumber daya yang dimiliki dengan tujuan yang akan dicapai. Sebaiknya dalam isi latar belakang masalah juga diuraikan alasan-alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti topik atau masalah tersebut. Alasan-alasan itu harus dapat dipertanggungjawabkan secara teoritik dan ilmiah.

2) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisikan berbagai masalah yang muncul atau dapat dikenali berkaitan dengan judul skripsi dan pemaparan latar belakang masalah berupa data yang saling terkait satu dengan lainnya.

3) Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berisi fokus permasalahan yang akan diteliti agar lebih spesifik dan mendalam, diambil dari identifikasi masalah.

4) Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (problem statement). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

5) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit. Tujuan penelitian ini harus sejalan dengan pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

6) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan. Kegunaan ini juga dapat bersifat teoritis yang akan dapat menunjang perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini.

7) Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis bilamana dalam judul ada kata, frase, atau istilah yang perlu dijelaskan secara khusus. Hal ini dilakukan agar judul itu memiliki makna yang dipersepsi sama, tidak bersifat ambiguitas (bermakna ganda).

Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan dua penelitian terdahulu.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1) Kajian Teori

Kajian teori menguraikan berbagai teori yang mendukung permasalahan yang diajukan. Pada kajian teori juga diuraikan beberapa pemikiran tentang pemikiran kata-kata kunci atau variabel yang terdapat dalam judul penelitian.

2) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti,
 2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.
- Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar variabel

3) Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dikemukakan kajian hasil penelitian terdahulu yang pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini juga bisa memaparkan mengenai keaslian penelitian. Keaslian penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Penelitian replikasi harus menyebutkan judul, dan pengarang penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya.

4) Hipotesa Tindakan

Hipotesa menyatakan sebuah prediksi dalam sebuah kalimat yang jelas dan padat. Prediksi mengenai sebuah tindakan atau perlakuan dalam penelitian yang dilakukan.

Ketepatan prediksi akan sangat tergantung pada taraf kebenaran dan ketepatan landasan teori yang mendasari. Hipotesa merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan kajian teoritik yang diperoleh dari kajian pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian tindakan kelas. Pada bagian ini dipaparkan alasan atau latar belakang penulis mengambil metode penelitian tindakan kelas. Uraian alasan tersebut harus jelas dan berhubungan dengan permasalahan yang diungkap. Permasalahan yang diungkap paling sesuai dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, yakni berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian diuraikan dengan menyebutkan nama tempat (lembaga, instansi, organisasi, sekolah, atau perusahaan) dilakukannya penelitian, waktu pelaksanaan penelitian mulai awal dilaksanakan penelitian hingga penelitian ini selesai dilakukan.

3) Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti bisa berupa orang, benda, ataupun lembaga. Subyek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Di dalam subyek penelitian terdapat obyek penelitian. Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap, prosedur, proses, dan hal lain sebagainya yang menggambarkan sifat keadaan tertentu. Dalam penelitian kelas yang menjadi subyek penelitian pada umumnya adalah guru yang melakukan proses pembelajaran, sedangkan obyek penelitiannya berkaitan dengan proses pembelajaran (rencana pembelajaran, metode, media, dan sebagainya).

4) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan bagaimana tahapan penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap awal hingga akhir sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Tahapan penelitian yang dijelaskan secara bertahap akan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Tahapan penelitian pada penelitian tindakan kelas berbeda dengan metode penelitian lain. Pada penelitian tindakan kelas prosedur penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari fokus permasalahan penelitian, perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, serta perencanaan tindak lanjut (dalam satu siklus kegiatan di tahap satu). Selanjutnya di siklus tahap dua dilakukan hal yang sama berdasarkan perencanaan tindak lanjut dari siklus tahap satu. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas minimal dilakukan dalam 2 kali siklus kegiatan penelitian. Banyaknya siklus tergantung pada tingkat keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya

5) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada berbagai macam mulai dari teknik batat (baca dan catat), observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi, tes, dan lain-lain. Data yang diambil harus data faktual dan berkualitas. Kualitas data ini ditentukan oleh alat pengambil atau pengumpul data (alat pengukurannya). Jika alat pengumpulan datanya cukup reliabel dan valid maka datanya akan cukup reliabel dan valid juga, dan begitupula sebaliknya.

6) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik dan non statistik. Penggunaan metode tersebut tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Metode analisis data statistik tepat digunakan untuk data kuantitatif, yaitu data berupa bentuk bilangan. Adapun metode analisis non statistik tepat digunakan untuk data deskriptif/kualitatif. Pada penelitian tindakan kelas biasanya digunakan kedua-duanya dalam menganalisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian

Pada bagian ini ditampilkan hasil penelitian yang diperoleh disertai dengan pemaparan data yang mendukung. Hasil penelitian harus sejalan dan menjawab rumusan masalah yang

dikemukakan pada bab pendahuluan kemudian dirumuskan pada bab kesimpulan. Antara perumusan masalah, hasil penelitian, dan kesimpulan harus ada keterkaitan. Hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas menjelaskan juga aktivitas dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, serta perencanaan tindak lanjut (dalam satu siklus kegiatan di tahap satu). Selanjutnya di siklus tahap dua dilakukan hal yang sama berdasarkan perencanaan tindak lanjut dari siklus tahap satu. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas minimal dilakukan dalam 2 kali siklus kegiatan penelitian.

2) Pembahasan

Pembahasan memuat deskripsi mengenai hasil penelitian secara lebih mendalam. Pada bagian ini juga diuraikan berbagai hal yang ditemukan selama penelitian dikaitkan dengan kajian teori yang sudah dibahas dalam bab kajian pustaka.

BAB V PENUTUP

1) Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian dan sejalan dengan perumusan masalah. kesimpulan diuraikan secara ringkas, jelas, padat, dan sistematis, serta memuat tentang penemuan akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan bukan ikhtisar atau ringkasan dari hasil penelitian, melainkan jawaban atas perumusan masalah.

2) Saran

- Saran dirumuskan secara lugas, operasional, dan relevan dengan temuan-temuan penelitian. Saran bukan berisikan mengenai harapan atau keinginan subyektif peneliti. Saran bisa menyangkut penelitian lanjutan terhadap obyek yang sama dengan pendekatan lain atau pemanfaatan penelitian dalam bidang lain selain proses pembelajaran di sekolah. Saran juga bisa memuat berbagai hal yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait atau berhubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

BAB VIII BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah bahasa yang baik dan benar. Aspek-aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. gaya penulisan;
2. keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat;
3. ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca; dan
4. ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka.

Gaya penulisan skripsi menggunakan bahasa formal, tepat, sederhana, tidak berbelit-belit, dan langsung menuju kepada persoalan. Oleh karena itu diperlukan bahasa yang lugas dan menggunakan ejaan yang berpedoman kepada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal-hal yang harus dicermati antara lain pemakaian huruf (huruf kapital dan huruf miring), penggunaan tanda baca, penulisan dan pemenggalan kata, penulisan unsur serapan, serta penulisan rujukan dan daftar pustaka.

B. Tata Tulis

1. Judul Skripsi dan Judul Bab

Judul merupakan pernyataan yang singkat, jelas, mencerminkan variabel penelitian dan objek yang diteliti, serta disesuaikan dengan bidang konsentrasi Program Studi. Judul skripsi dan judul bab ditulis dengan huruf kapital, cetak tebal (*bold*), dan diletakkan di tengahhalaman bagian atas. Judul yang panjang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan pemenggalan kata dan estetika penulisan.

2. Judul Subbab

Judul subbab dicetak tebal (*bold*) dan ditulis dengan huruf kapital tiap awal kata (*Capitalize Each Word*) kecuali kata hubung dan kata depan.

Judul subbab pada skripsi yang menggunakan bahasa Arab dicetak tebal (*bold*).

3. Judul Sub-subbab

Judul sub-subbab tidak dicetak tebal dan ditulis dengan huruf kapital tiap awal kata (*Capitalize Each Word*) kecuali kata hubung dan kata depan.

4. Kutipan Langsung

Kutipan langsung sama dengan bentuk asli yang dikutip dalam hal susunan kata dan tanda bacanya. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Kutipan langsung ada berbagai bentuk, misalnya sebagai berikut:

a. Prosa

Kutipan berbentuk prosa yang panjangnya tidak lebih dari lima baris dimasukkan sebagai bagian dari teks skripsi dan dituliskan di antara tanda petik rangkap (“...”). Jika kutipan lebih dari lima baris, kutipan dipisahkan dari paragraf sebelumnya, ditulis 1 spasi,

diletakkan dengan jarak 1 cm dari tepi kiri dan tepi kanan paragraf sebelumnya.

Aku mimpi bertemu Tuhan, dan aku bertanya. ‘Tuhan, bagaimanakah cara yang paling tepat agar bisa berdekatan dengan-Mu?’. Tuhan menjawab, ‘Melalui firmanKu, Ahmad’, kemudian aku bertanya, ‘Wahai Tuhan, disertai pemahaman (atasnya) atau tidak?’. Dia menjawab, ‘Paham ataupun tidak’.²³

b. Puisi

Puisi dan kata-kata mutiara yang terdiri atas satu baris dimasukkan sebagai bagian dari teks skripsi dan dituliskan di antara tanda petik rangkap. Jika terdiri dari dua baris atau lebih dipisahkan penulisannya dari teks skripsi, tanpa tanda petik rangkap sebelum dan sesudahnya. Contoh:

Kalau aku bicara pada-Mu, Tuhan
Bukan mau mengadukan dera dan derita
Tak kuharap Kau berdiri di depan
Ke dahiku mengulaskan tangan mereka

c. Ayat Al-Qur’an atau Hadits

Kutipan ayat-ayat al-Qur’an dan Hadits dituliskan dengan huruf Arab sebagaimana aslinya. Khusus kutipan ayat-ayat al-Qur’an harus menyebutkan nama, nomor surat serta nomor ayat yang dikutip pada akhir kutipan di antara tanda kurung. Kutipan hadits harus diambil dari sumber primer dan dilengkapi dengan sanad dan rawi-nya. Contoh:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ

"Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah." (al-Baqarah [2]: 165)

d. Anotasi

Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata atau kalimat yang diberi keterangan. Anotasi ditulis di antara tanda koma. Contoh:

Khalifah Abu Ja'far al-Manshur, khalifah kedua dari Daulah Abbasiyah, memerintahkan Anas bin Malik untuk mengumpulkan semua hadits yang ia ketahui.

e. Kalimat Elips

Kalimat elips adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang. Kutipan yang berbentuk kalimat elips dimasukkan dalam bagian teks skripsi dan selain dituliskan di antara tanda petik rangkap, juga dibatasi dengan tiga buah titik sebelum atau sesudahnya.

- 1) Kalimat Elips yang dibuang bagian awalnya.

Contoh:

“... semuanya berpangkal pada pokok yang ketiga, yaitu sahif, hasan, dan dilaif.”

- 2) Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Tengahnya

Contoh:

“Malaikat ... selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah kepada mereka.”

3) Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Awal dan Akhirnya

Contoh:

Para malaikat itu “... selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah”

4) Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Akhirnya.

Contoh:

Sehubungan dengan hal yang memperkuat pendidikan akhlak, Ahmad Amin berpendapat bahwa “yang lebih penting memberi dorongan kepada pendidikan akhlak ialah supaya orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan baik”

f. Interpolasi

Mengingat kutipan langsung harus diambil tepat sama dengan aslinya, maka apabila terdapat kesalahan dalam sumber kutipan dapat dilakukan koreksi dengan menulis [*sic*].

Bias yang dimaksud, menurut Richard Martin adalah kecenderungan [*sic!*] ilmuwan Barat pada masalah sejarah al-Qur'an; kajian otentisitas (seperti yang dilakukan Richard Bell atau John Wansbrough); dan metodologi penafsirannya saia

5. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil isinya saja, seperti saduran, ringkasan, atau parafrase. Kutipan isi atau parafrase adalah kutipan yang hanya mengambil isi atau maksud dari kalimat-kalimat yang ditulis dalam buku sumber.

Contoh kutipan tidak langsung:

Menurut Suryaningrat, dalam salah satu historiografi tradisional, penyerahan kekuasaan kerajaan Pajajaran kepada Kerajaan Sumedanglarang berlangsung melalui penyerahan mahkota emas raja Kerajaan Sunda Pajajaran kepada Prabu Geusan Ulun. Penyerahan mahkota secara simbolis berarti bahwa Sumedang larang menjadi penerus Kerajaan Sunda.

Contoh kutipan langsung:

Suryaningrat yang mengatakan, “Menurut salah satu historiografi tradisional, penyerahan kekuasaan kerajaan Pajajaran kepada Kerajaan Sumedang larang berlangsung melalui penyerahan mahkota emas raja Kerajaan Sunda Pajajaran kepada Prabu Geusan Ulun. Penyerahan mahkota secara simbolis berarti bahwa Sumedanglarang menjadi penerus Kerajaan Sunda,”

BAB IX

MUNAQASAH

(UJIAN SKRIPSI)

A. Pengertian Sidang Munaqasah

1. Sidang Munaqasah Skripsi adalah forum akademik untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan isi keseluruhan skripsi mahasiswa di hadapan sidang dewan penguji.
2. Sidang Munaqasah skripsi merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu.

B. Persyaratan Munaqasah Skripsi

Setelah dilakukan kajian secara menyeluruh bahwa penulisan skripsi dianggap telah memenuhi syarat, pembimbing dapat menandatangani nota pembimbing. Nota pembimbing merupakan bentuk persetujuan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian/munaqasah skripsi. Selain persyaratan tersebut, mahasiswa yang akan mengikuti munaqasah skripsi harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (menunjukkan bukti herregistrasi)
2. Telah lulus semua mata kuliah (bebas teori)
3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50
4. Menyerahkan naskah skripsi sebanyak 2 eksemplar
5. Telah lulus pada seminar proposal dan komprehensif.
6. Telah menyelesaikan tugas-tugas praktikum (PPL, Magang, Pradilan Semu dan KKN).
7. Menyerahkan berita acara bimbingan skripsi yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing 1 dan 2.
8. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian munaqasah skripsi.

C. Tahapan Munaqasah Skripsi

1. Tahap persiapan Sidang Munaqasah skripsi
 - a. Ketua jurusan menunjuk dewan penguji Sidang Munaqasah.
 - b. Sidang Munaqasah bersifat majelis yang terdiri dari dua penguji dan 1 orang ketua dewan penguji.
 - c. Penguji yang berhalangan hadir wajib mengembalikan naskah skripsi ke Program Studi sekurang-kurangnya dua hari sebelum pelaksanaan Sidang Munaqasah.
2. Tahap pelaksanaan munaqasah skripsi
 - a. Ketua Dewan Penguji Munaqasah membuka kegiatan munaqasah skripsi secara resmi.
 - b. Ketua dewan penguji adalah Ketua Program Studi atau Dosen yang memiliki jabatan fungsional dan pangkat tertinggi di antara penguji skripsi.
 - c. Setiap peserta munaqasah diuji oleh dewan penguji paling lama 60 menit.

- d. Setiap peserta munaqasah diharuskan membawa rujukan (literatur pokok) yang digunakan dalam penulisan skripsi minimal 10 buah.
- e. Setelah proses munaqasah selesai, ketua dewan penguji mengumumkan hasil munaqasah kepada peserta sekaligus menutup Sidang Munaqasah.
- f.

D. Penilaian

1. Penilaian skripsi meliputi materi, presentasi/penyajian dan tata tulis. Skripsi dipertahankan dalam munaqasah dan penilaian diberikan terhadap tingkat penguasaan materi, kemampuan mempertahankan skripsi secara ilmiah, dan kualitas tata penulisan skripsi.
2. Penilaian munaqasah meliputi komponen sebagai berikut:
 - Materi skripsi dengan bobot 60%, terdiri dari:
 - a) Konsistensi logis darisubstansi skripsi (20%)
 - b) Keaslian (orisinilitas), bobot analisis dan referensi skripsi (25%)
 - c) Metodologi penelitian (15%)
 - Presentasi/penyajian skripsi dengan bobot 30%, terdiri dari: 1) Tingkat kedalaman dan keluasan penguasaan materi skripsi (20%). 2) Tingkat ketepatan dan kelancaran dalam presentasi dan memberikan jawaban pada penguji (10%).
3. Tata penulisan skripsi dengan bobot 10%, terdiri dari:
 1. Ketepatan dalam penggunaan bahasa baku (5%)
 2. Konsistensi dalam tata penulisan skripsi (5%)
 3. Nilai skripsi diberikan berupa angka dan huruf Sebagai berikut.

Penilaian Skripsi

NO	INTERVAL SKOR	NILAI	BOBOT NILAI	PREDIKAT
1	81 – 100	A	4	Sangat Baik
2	71 – 80	B+	3,5	Baik
3	66 – 70	B	3	
4	61 – 65	C+	2,5	Cukup
5	56 – 60	C	2	
6	51 – 55	D+	1,5	Kurang
7	46 – 50	D	1	
8	0 – 45	E	0	Gagal

E. Penguji Skripsi

1. Syarat dosen penguji minimal memiliki jabatan Asisten Ahli atau bergelar Magister pada bidang keahlian yang sesuai.

2. Penguji memberikan penilaian sesuai komponen-komponen yang ditentukan.
3. Penguji berwenang menentukan kelulusan atau ketidaululusan peserta mahasiswa.
4. Mahasiswa yang tidak hadir dalam sidang munaqasah dengan alasan yang kuat diberi kesempatan untuk mendaftar kembali dengan menyertakan Surat Pernyataan yang menerangkan sebab ketidakhadiran.
5. Ujian sidang munaqasah skripsi dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal 61-65 = C+
6. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian munaqasah skripsi wajib mengulang maksimal dua kali.
7. Mahasiswa yang lulus dengan nilai C diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan mendaftarkan kembali.
8. Penguji Sidang Munaqasah skripsi bagi peserta yang mengulang adalah penguji pada ujian sebelumnya kecuali bila ada halangan.

F. Perbaikan Skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus, akan tetapi naskah skripsinya oleh penguji masih dinilai mengandung kelemahan, wajib diperbaiki dengan berkonsultasi kepada tim penguji terhadap arahnya dan dibantu oleh pembimbing.

G. Munaqasah Ulang

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, harus memperbaiki skripsi berdasarkan saran tim penguji. Selanjutnya dapat mendaftar ulang munaqasah kepada program studi dalam tenggang waktu maksimal tiga bulan.

BAB X

PANDUAN DASAR

MENGGUNAKAN MENDELEY DESKTOP

A. Apa itu Mendeley

Mendeley merupakan perangkat lunak untuk peneliti dapat mengatur atau menambah sitasi sesuai dengan gaya kutipan yang dipilih, selain itu peneliti juga dapat berkolaborasi dengan peneliti lain di berbagai belahan dunia untuk melakukan melakukan sharing data penelitian ke dalam dokumen. Perangkat lunak ini dapat dijadikan sebagai Personal Library bagi para peneliti.

Dalam kesempatan ini kita akan mempelajari Perangkat lunak Mendeley dalam versi Dekstop yaitu perangkat lunak “citation & reference manager” yang bisa didapatkan secara gratis (tidak berbayar) dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata MS Word (2003,2007,2010), Mac Word (2008, 2011), Open Office/Libre Office (3.2), dan Bib Tex

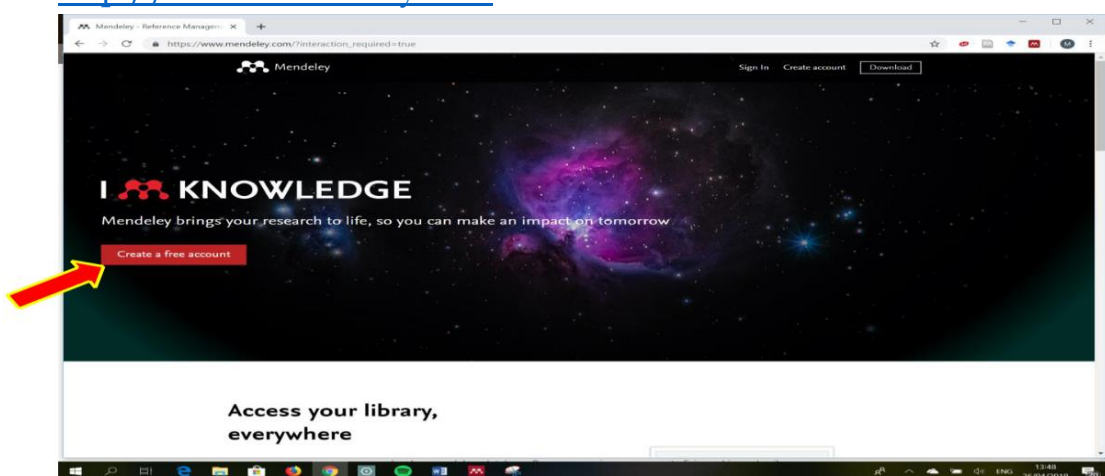
B. Manfaat Mendeley

Sebagai pengelola referensi atau rujukan, Mendeley sangat bagus untuk pengguna yang tidak berhubungan dengan referensi dalam jumlah besar, PDF atau Custom gaya kutipan. Penggunaan Mendeley sangat mudah hanya dengan mendownload referensi yang dibutuhkan atau mencatat metadata secara manual. Pengaturan dan manajemen file hasil download sangat mudah dilakukan dengan “drag and drop”, sehingga terasa sangat user friendly.

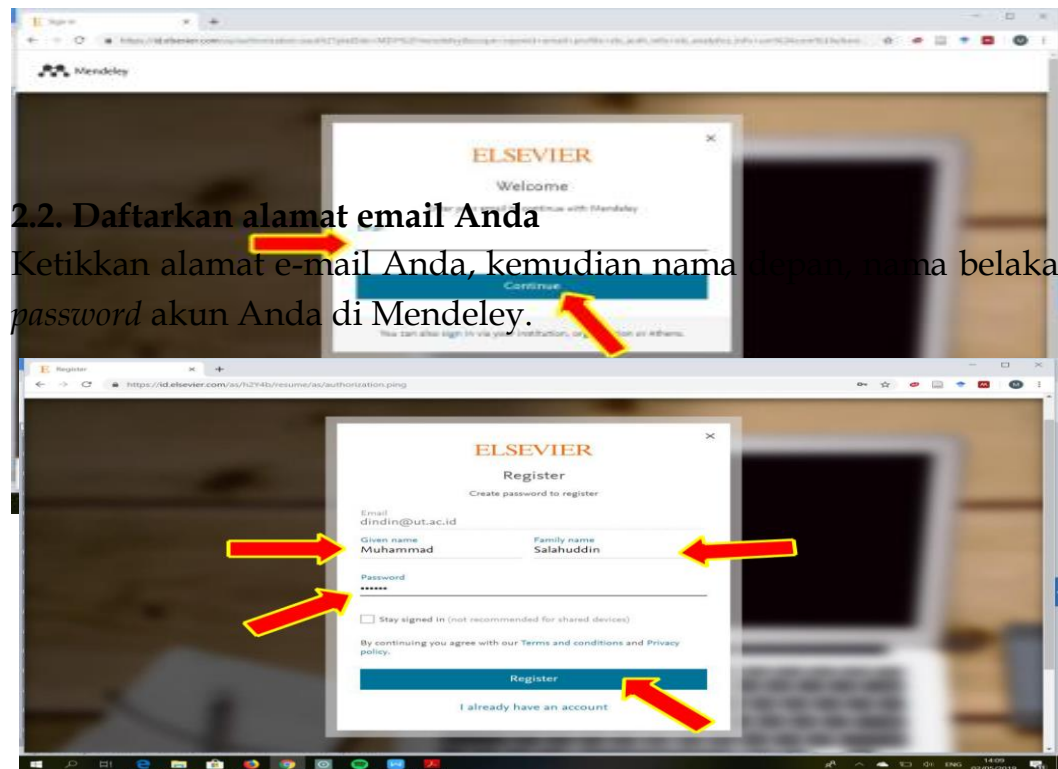
C. Cara install Mendeley di desktop

1.1. Buka halaman <https://www.mendeley.com>

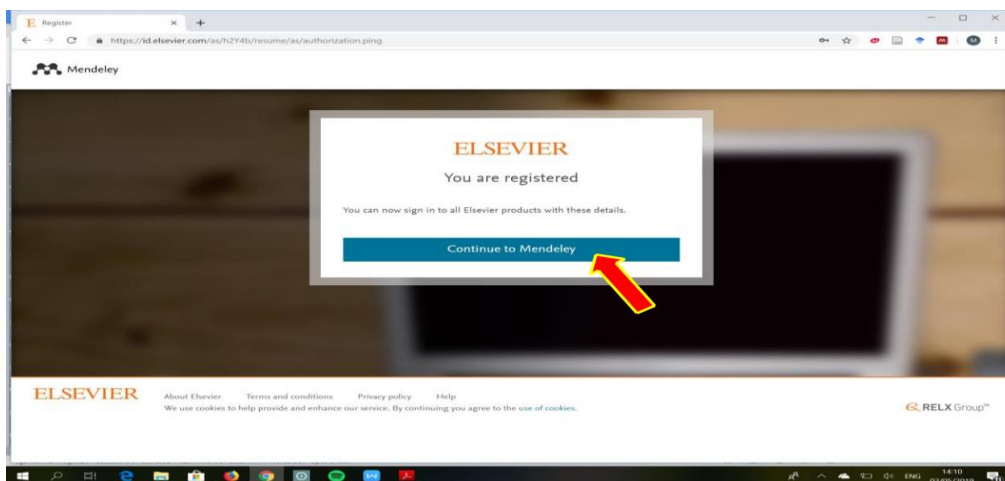
a. Jalankan web browser yang biasa Anda gunakan, dan akses laman web <http://www.mendeley.com>



b. Klik “Create a free account” untuk memulai proses membuat akun di Mendeley sekaligus mengunduh perangkat lunaknya

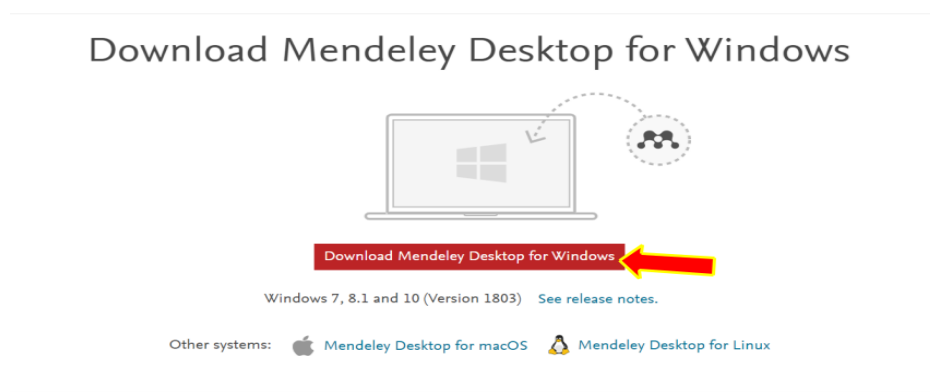


Kemudian klik “Register”.



3.3. menginstal Mendeley Desktop <http://www.mendeley.com/download-mendeley-desktop/>

Anda akan diarahkan ke laman unduh Mendeley. Klik “Download Mendeley Desktop for Windows” untuk memulai proses mengunduh aplikasi Mendeley Desktop



4.4. Instal aplikasi Mendeley

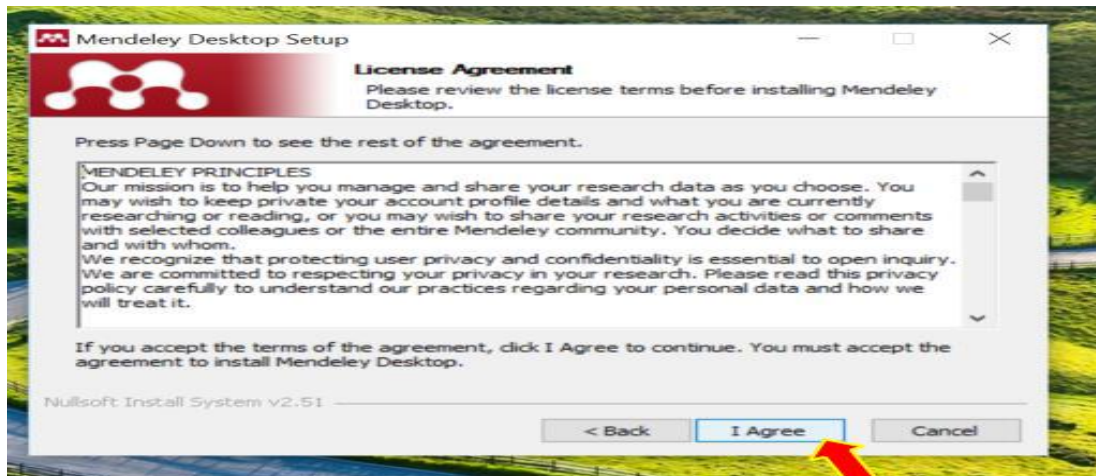
Menginstal Perangkat Lunak Mendeley

a. Klik dua kali *file Mendeley- Desktop- xxxxx* (sesuai versi yang diunduh) yang telah Anda unduh. *Setup Wizard* akan mengarahkan Anda untuk menyelesaikan proses instalasi Mendeley Desktop.

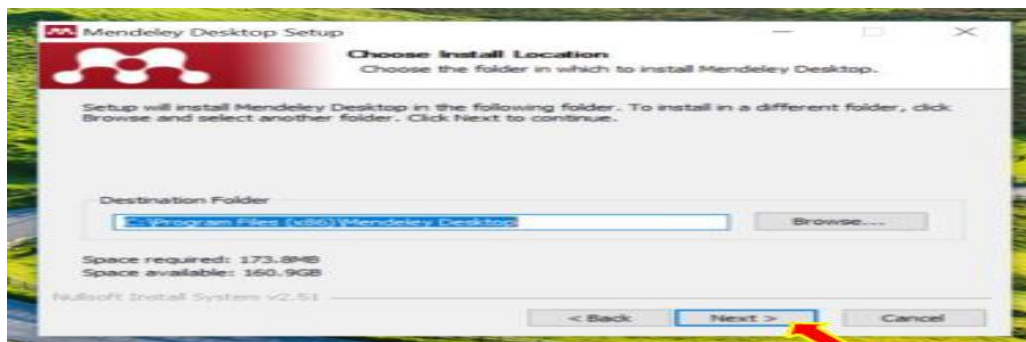
b. Klik *next* untuk memulai *Setup Wizard*.



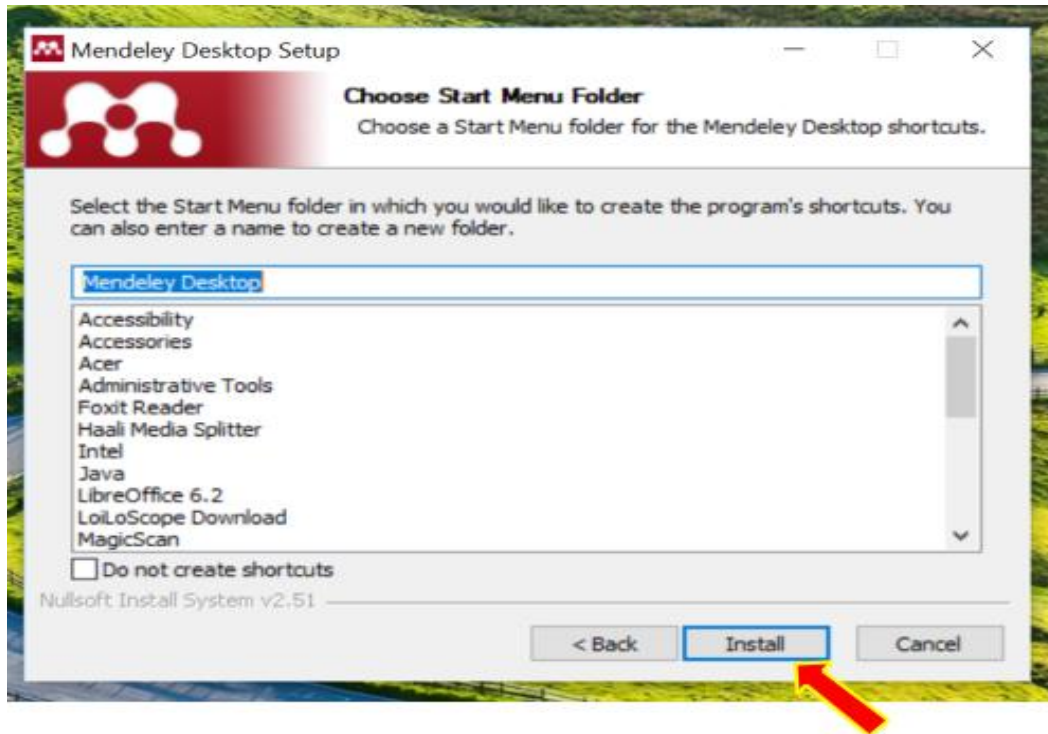
c. Klik *"I Agree"* jika setuju dengan *License Agreement* yang ditampilkan oleh Mendeley.



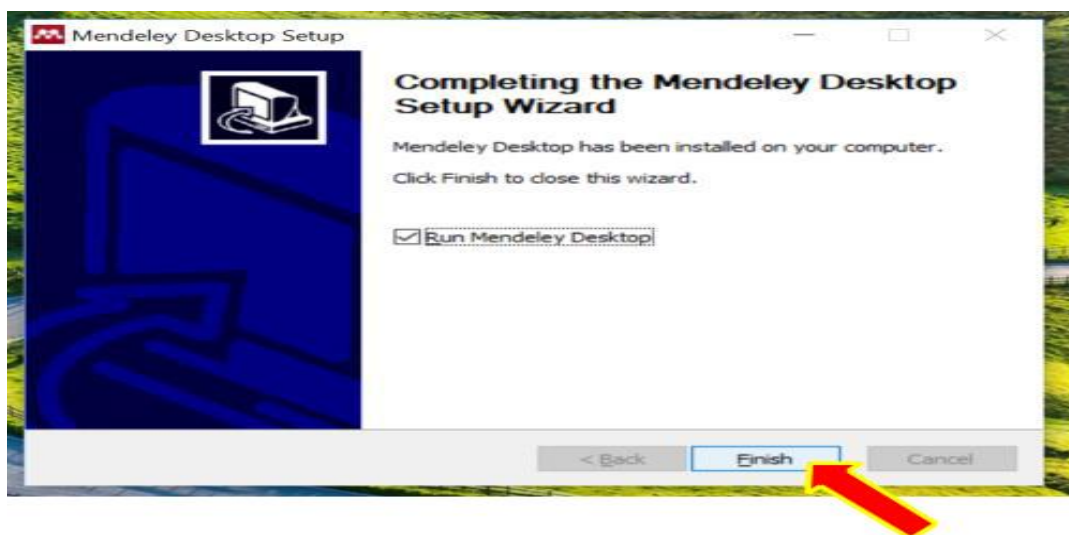
d. Klik *"Browse"* untuk menyesuaikan di *folder* mana aplikasi akan dipasang. Anda dapat mengabaikan pilihan tersebut dengan langsung meng-klik *"next"* untuk melanjutkan ke tahapan berikutnya.



e. Klik **“Install”** untuk memulai proses instalasi Mendeley Desktop di perangkat komputer Anda.



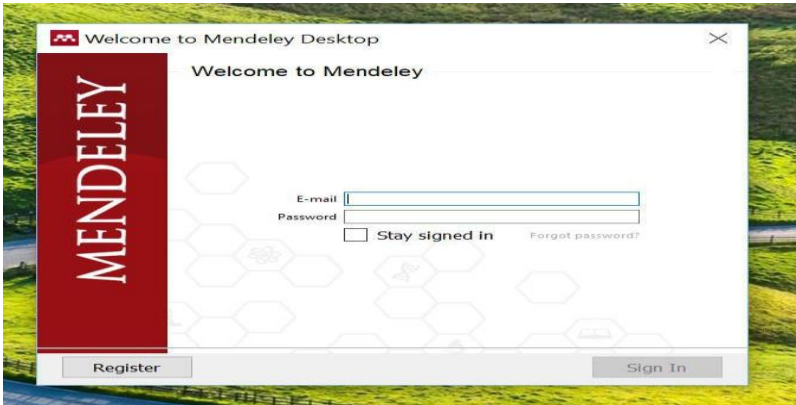
f. Beri tanda centang pada **“Run Mendeley Desktop”** dan klik **“Finish”** untuk menyelesaikan proses instalasi.



4. Cara menggunakan Mendeley

Setelah proses instalasi selesai, pada layar desktop komputer Anda, akan tampil icon Mendeley. Untuk masuk ke dalam *interface* (antar muka) Aplikasi Mendeley Desktop, silakan klik *icon* Mendeley tersebut. Saat pertama kali anda membuka aplikasi Mendeley, anda akan diminta mengisi *e-mail* dan *password*, seperti seperti yang telah Anda masukkan ketika mendaftar di Mendeley.com.

4.1. Buka Aplikasi Mendeley, dengan memasukkan alamat email yang sudah Anda daftarkan



Antar muka (*interface*) Mendeley : *My Library*

Berikut tampilan antar muka (*interface*) Mendeley Desktop



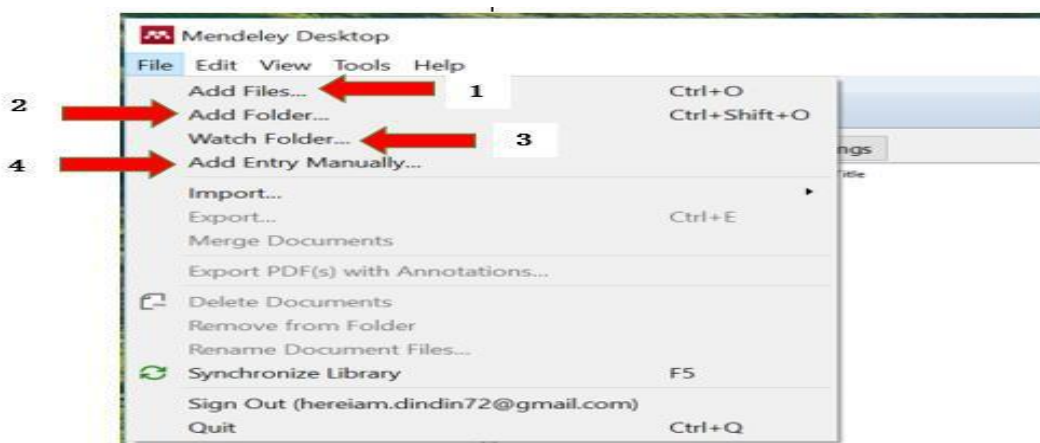
4.2. Cara menambahkan file/dokumen ke dalam Library Mendeley :

4.2.1. Klik icon *Add file* pada menu bar untuk menambahkan dokumen satu per satu ke dalam Mendeley.

4.2.2. Klik icon *Add folder* pada menu bar untuk menambahkan dokumen satu folder sekaligus.

4.2.3. Klik icon *watch folder* pada menu bar untuk menambahkan dokumen dalam folder secara otomatis akan ditambahkan ke dalam Mendeley.

4.2.4. Klik icon *add entry manual* pada menu bar untuk menambahkan (input) data secara manual.



Pilih file dokumen (PDF, RTF, Doc) yang akan ditambahkan ke dalam library Mendeley.

Klik Open untuk menyelesaikan proses penambahan.

Untuk penggunaan *Drag and drop file PDF ke dalam jendela Mendeley akan mempercepat pekerjaan anda.*

5. Sinkronisasi ke dalam Mendeley Web.

Mendeley memiliki fitur sinkronisasi file yang sangat bermanfaat ketika kita bekerja dengan banyak perangkat yang berbeda. Sehingga dapat mengakses dari tempat atau perangkat yang berbeda. Untuk menjalankan sinkronisasi file ke dalam Mendeley Web, dengan mengaktifkan fitur sinkronisasi ini, maka file-file PDF yang kita miliki dalam Mendeley akan disimpan juga dalam *web server* Pilih “*all documents*” pada panel My Library (left panel).

5.1. Klik “*edit settings*”

5.2. Atur “*synchronization options*” sesuai dengan kebutuhan.

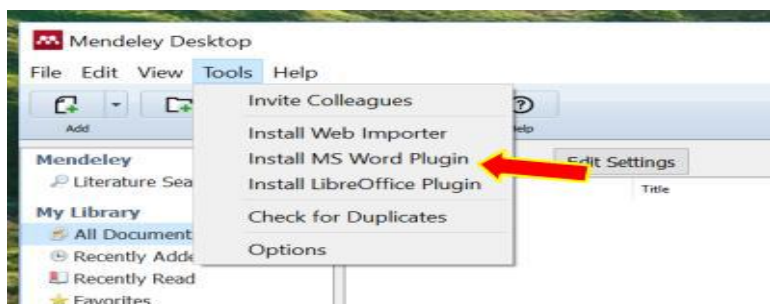
5.3. Klik “*Save & Sync*”.

Login ke dalam akun Mendeley Web untuk melihat hasilnya.

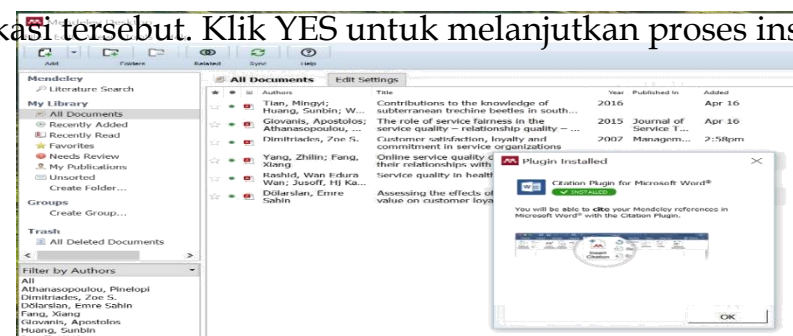
6. MEMBUAT SITIRAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Untuk membuat sitiran dan daftar pustaka, Mendeley harus terintegrasi ke dalam perangkat lunak pengolah kata yang dimiliki.

6.1. Instalasi MS Word plugin

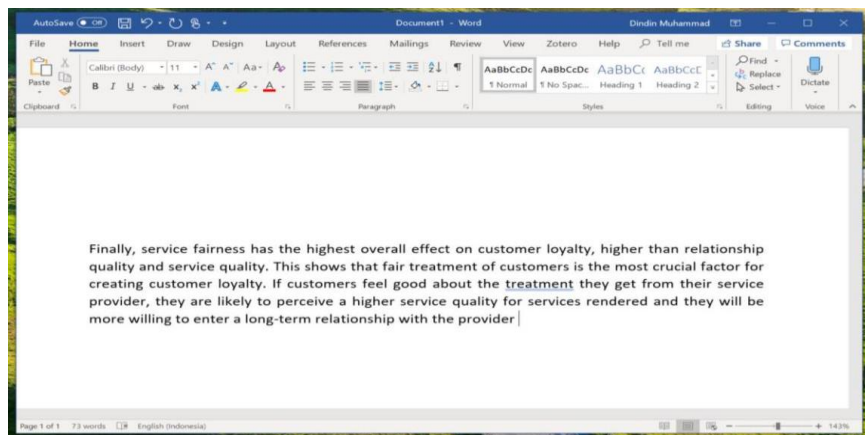


Klik menu Tool pada baris menu Mendeley dan pilih “*Install MS Word Plugin*” Agar terintegrasikan Mendeley pada MS Word, aplikasi MS Word harus dalam keadaan aktif, maka Mendeley akan memberitahu dan meminta untuk menutup aplikasi tersebut. Klik YES untuk melanjutkan proses instalasi.

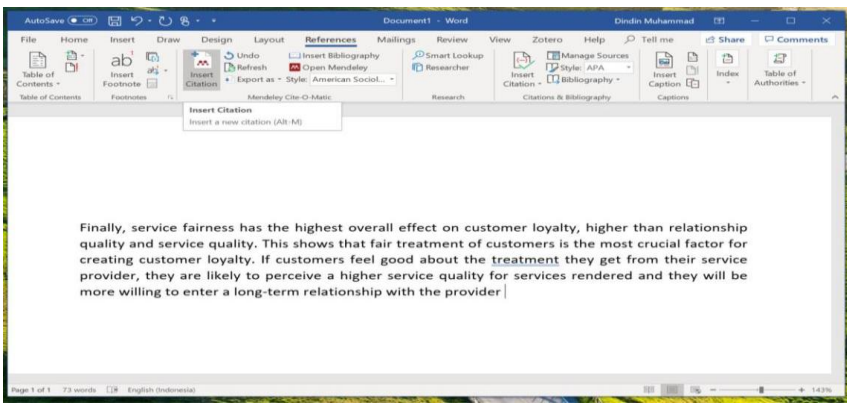


6.2. Membuat Sitiran dalam Tulisan

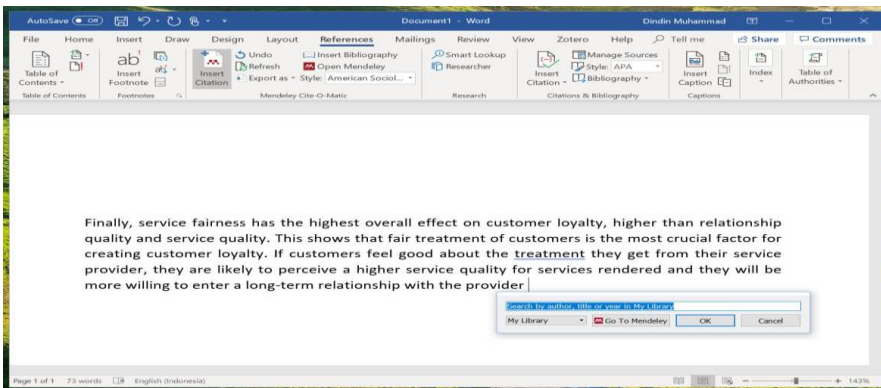
Apabila kita akan membuat sitiran dari daftar referensi yang kita miliki dalam Mendeley, ikuti langkah berikut ini.



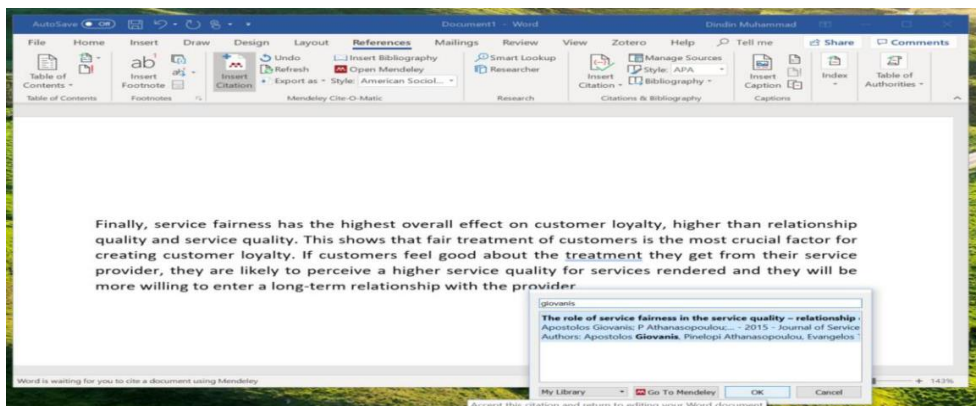
6.2.1. Ambil kalimat yang akan disitasi dalam artikel Anda, Klik *Insert citation* dari toolbar MS Word dibagian **References**



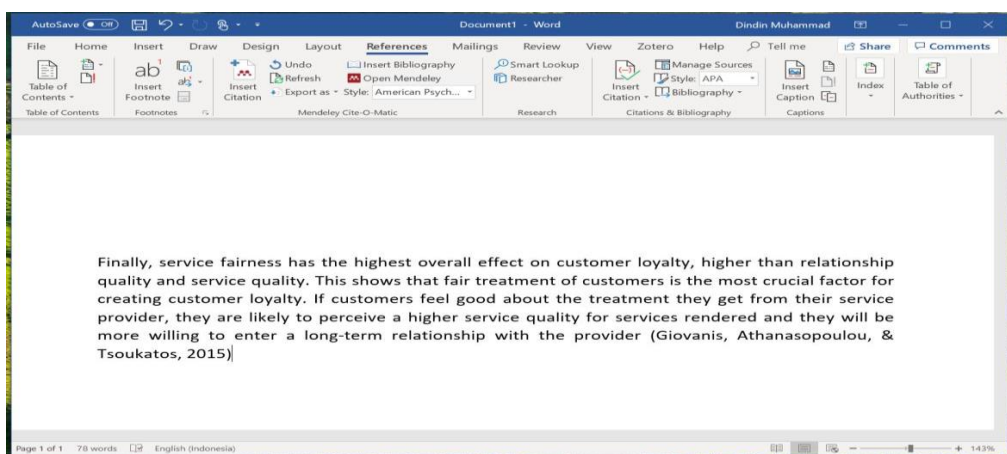
Setelah *Insert citation* akan muncul



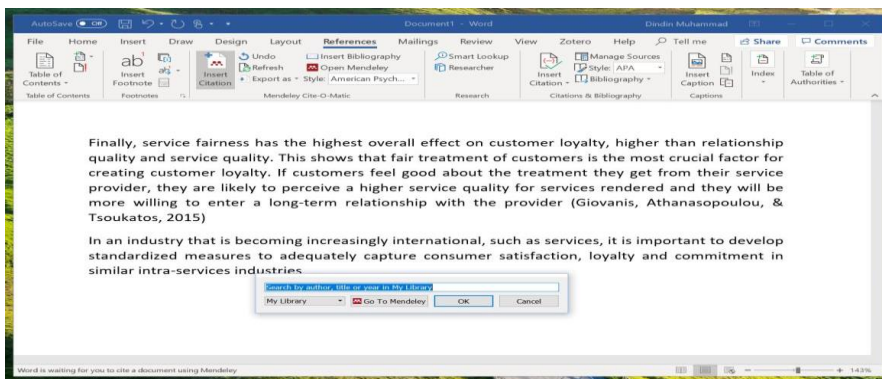
6.2.2. Pilihan 1 : Langsung menuliskan judul atau pengarang pada Tool box



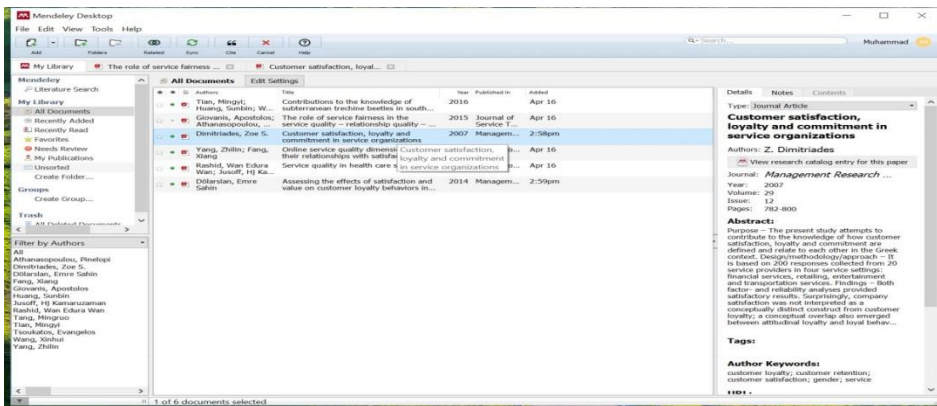
Maka akan muncul gambar berikut ini:



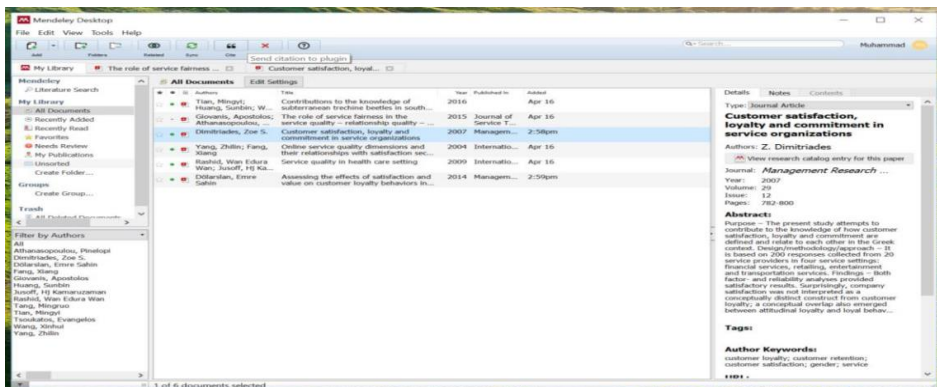
6.2.3. Pilihan 2 : Klik *Go to Mendeley*, untuk mengaktifkan/ membuka Mendeley.



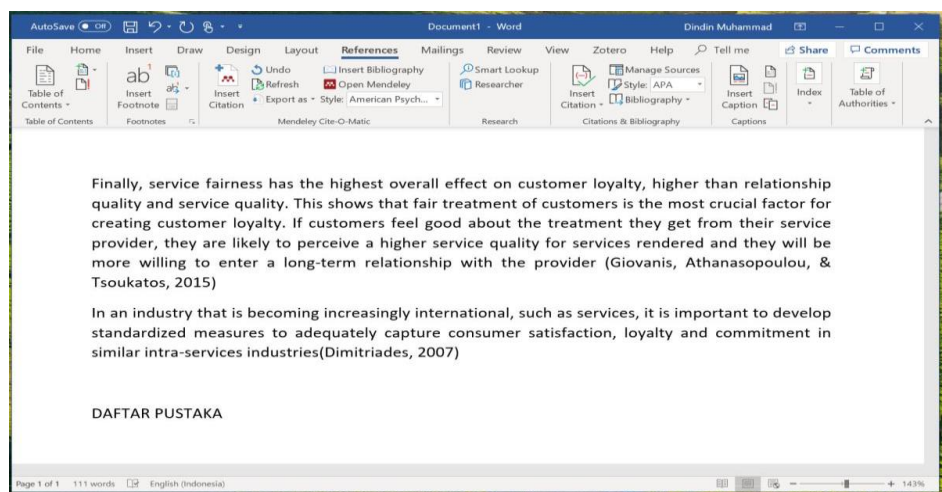
Maka akan tampil Mendeley desktop seperti berikut :



6.1.3. Pilih judul referensi yang disitir, kemudian klik "cite" pada toolbar

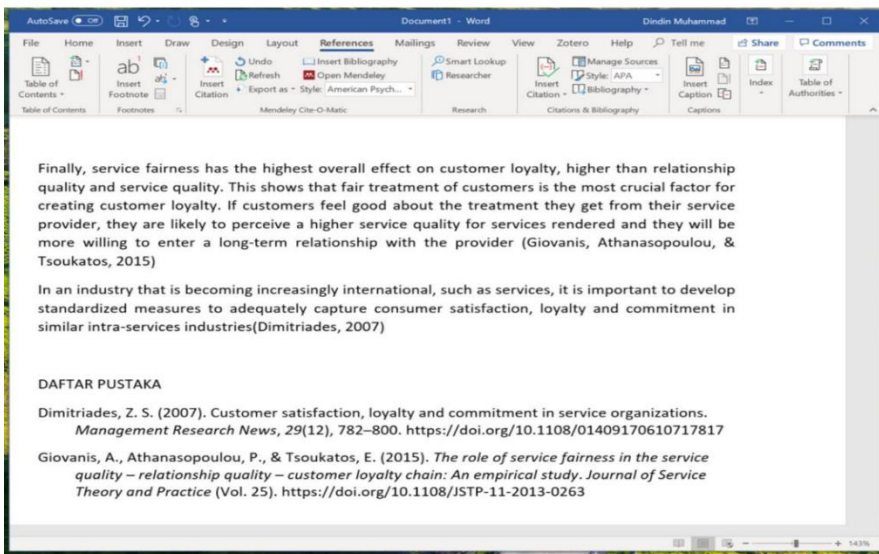
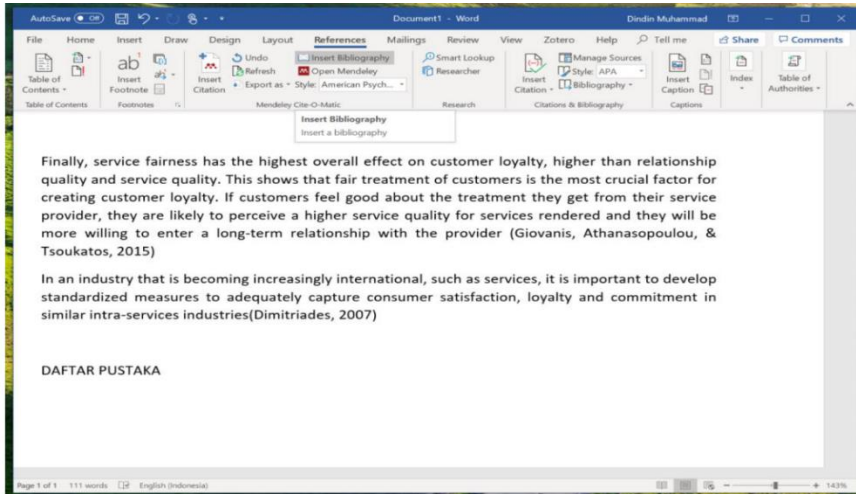


Kemudian akan tampil gambar berikut:



6.3. Membuat Daftar Pustaka

Setelah kita selesai dengan artikel Anda, silakan membuat daftar pustaka pada bagian akhir artikel. Klik toolbar Insert Bibliografi, maka akan muncul gambar berikut:



LAMPIRAN - LAMPIRAN



SURAT PERMOHONAN PERPANJANGAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIM :

Mengajukan permohonan perpanjangan penulisan Skripsi atas rekomendasi dosen pembimbing : Nama Dosen Pembimbing

Paraf Dosen pembimbing :

Melanjutkan Skripsi yang lama (Dosen Pembimbing tetap)

Judul Skripsi :

Ganti topik / ganti pembimbing (melampirkan proposal Skripsi)

Demikian surat permohonan ini, atas persetujuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon

Menyetujui
Ketua Program Studi

.....

.....

Catatan :

- Lampirkan fotocopy Kartu Proses Bimbingan Skripsi.
- Bukti setoran perpanjangan Skripsi (semester berjalan).

Contoh Cover Halaman Depan

**ANALISIS TERHADAP MANAGEMEN PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI BAGI NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLASIFIKASI I SUKAMISKIN BANDUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Oleh:

MAHASISWA PENULIS SKRIPSI

NIM. 00. 00. 000




PROGRAM STUDI :

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI


**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI**

2024

Lampiran 1. Formulir Usulan Rencana Skripsi

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH KOTA BINJAI		
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732		
PETUNJUK PENGISIAN: Dikotak dengan rapi.		
FORMULIR USULAN RENCANA SKRIPSI PROGRAM STUDI: _____		
[A] Identitas Mahasiswa, Dosen PA, dan Calon Dosen Pembimbing yang diusulkan:		
Nama Mahasiswa	(tulis lengkap dengan huruf besar)	
Angkatan/NIM	(tahunnya) / (Angkanya)	
Program Studi	(Tulis salah satu: Perbankan Syariah, Manajemen Zakat Wakaf, atau Ekonomi Syariah)	
Dosen Penasihat Akademik	(tulis nama lengkap beserta gelar dengan huruf kapital)	
Calon Dosen Pembimbing yang diusulkan	1) (tulis lengkap namanya dengan huruf kapital)	
	2)	
	3)	
	4)	
[B] Rencana Penelitian yang diusulkan: <i>(Dijabarkan lebih lanjut ke dalam Formulir Outline Rencana Penelitian Tugas Akhir)¹⁾</i>		
Judul penelitian	(tulis dengan huruf Besar-kecil, yang menyatakan masalah pokok, variabel, dan fokus apa yang hendak diteliti)	
Lokasi penelitian	(tulis di mana, atau wilayah mana yang hendak dicakup penelitian)	
Jangka waktu penelitian	(tulis angka dalam satuan bulan, maksimum 1 semester)	
Masalah pokok penelitian	(tulis dalam satu rumusan kalimat "tanya", atau "pertanyaan", yang mewakili masalah pokok, atau variabel yang diteliti, bukan dalam beberapa gugus pertanyaan)	
Variabel & data pokok penelitian	(tulis nama/identitas variabel dan data pokok yang akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis, berikut sumber penyedia datanya)	
Landasan teori/teori yang digunakan	(tulis teori utama apa yang akan dipakai sebagai landasan/acuan, atau teori alternatif yang akan dikonstruksi dalam penelitian)	
NIDN desain penelitian	(tulis NIDN dan desain utama bagaimana proses/prosedur penelitian akan dilakukan, untuk menjawab masalah pada butir 4)	
Subjek penelitian	(tulis siapa saja yang akan terlibat di dalam kegiatan penelitian)	
Objek penelitian	(tulis keadaan/situasi, kondisi, atau kegiatan/perilaku yang akan diamati, diidentifikasi, direkam, diolah, diukur, dan dipaparkan hasilnya)	
Instrumen pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data penelitian	(tulis nama/jenis perangkat instrumen pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, misalnya: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, tes tulis, tabel distribusi frekuensi, tabel kontingensi, diagram alir, peta, dan konfigurasi lain).	
Tanggal _____ Disahkan oleh, Ketua Program Studi	Tanggal _____ Disetujui oleh, Penasihat Akademik	Tanggal _____ Diusulkan oleh, Mahasiswa
NIP. _____	NIP. _____	NIM. _____

Lampiran 2. Formulir Persyaratan Usulan Rencana Skripsi



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR PERSYARATAN USULAN RENCANA SKRIPSI

Nama :

NIM :

Tempat, tanggal lahir :

Program Studi :

Nomor Hp/WA Aktif :

Sebagai syarat pengajuan usulan rencana skripsi, berikut dilampirkan:

No	Persyaratan	Centang*	
		Ada	Tidak Ada
1	Formulir Usulan Rencana Skripsi		
2	Fotokopi KTM		
3	Bukti pembayaran UKT semester berjalan		
4	Mengisi lembar biodata mahasiswa		
5	Transkrip Nilai Akademik terakhir yang ditandatangani oleh Wakil Dekan bagian Akademik		
6	Telah menyelesaikan (lulus) minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,75.		
7	Nilai mata kuliah Metodologi Penelitian minimal B		
8	Nilai mata kuliah wajib Prodi minimal C		
9	Telah menginput mata kuliah Seminar Proposal pada KRS		
10	Tidak ada nilai E , nilai D tidak melebihi 10% beban kredit total		
11	Melampirkan proposal dari usulan rencana skripsi yang telah disetujui		
12	Persyaratan dimasukkan ke dalam map <i>snelhecter</i> warna orany		

*Diisi/diperiksa oleh Staf Program Studi

Palembang, 202..

Pengusul,

.....

NIM.

Catatan:
Mohon berkas lampiran disusun secara berurutan

Lampiran 3. *Outline* Rencana Penelitian Skripsi

PETUNJUK PENGISIAN: Diketik dengan rapi

OUTLINE RENCANA PENELITIAN SKRIPSI

Judul

(Judul diketik dengan huruf kapital pada awal kata (*Title Case*), tebal)

Oleh:

(Ketik nama lengkap, huruf kapital pada awal kata)
(NIM.)

Program Studi:

(ketik nama Program Studi)

Semester (ganjil atau genap), tahun akademik: 20..../20.....

(A) Latar Belakang

1. Mengapa judul itu penting?
2. Untuk apa, dan apa gunanya diteliti?

(B) Penjabaran Masalah

1. Masalah pokok apa yang hendak di teliti?
2. Apa yang menjadi fokus masalahnya?
3. Variabel apa saja yang tercakup, dan bagaimana keberadaannya dalam masalah yang dimaksud?

(C) Acuan Teori dan/atau Hasil Penelitian yang relevan

1. Teori dan hasil penelitian apa yang relevan yang akan di gunakan sebagai acuan menjawab (B)?
2. Sumber rujukan (referensi) sementara apa yang akan digunakan sebagai "telaah pustaka" (literatur review), atau "telaah hasil penelitian" (research review)?

(D) Pendekatan, Metodologi, dan Desain Penelitian

1. Apakah penelitian akan menerapkan paradigma/pendekatan/metode kuantitatif, kualitatif, atau bauran keduanya (mix methods)?
2. Bagaimana desain (norma, bentuk, dan konfigurasinya) yang akan diterapkan dalam penelitian?
3. Bagaimana karakteristik data yang akan dipakai sebagai indikator, ukuran, dan simbol kuantitas dan/atau kualitas yang menjadi atribut dari masalah yang diteliti?
4. Darimana, dengan cara dan instrumen apa data yang dimaksud dapat di peroleh?
5. Bagaimana data akan diolah, dianalisis, dan di paparkan hasilnya?
6. Bagaimana menarik interpretasi serta simpulan hasil (5) digunakan untuk menjawab (B)?


(E) Rencana Kegiatan Penelitian

1. Kegiatan pokok apa saja yang hendak dilakukan?
2. Bagaimana mengelola kegiatan itu ke dalam suatu daftar/tabel/matriks yang akan memuat macam kegiatan, waktu, lokasi dan pemeran serta.

Lampiran 4. Contoh surat permohonan penerbitan SK Dekan bagi Dosen Pembimbing

Lampiran : 6 (enam) berkas	Palembang, 202..
Perihal : Permohonan diterbitkan SK Pembimbing	
Kepada Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai di- Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Judul Skripsi	:
Dengan ini mengajukan permohonan penerbitan Surat Keputusan Dekan bagi Dosen Pembimbing Skripsi saya. Sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan:	
1. Formulir Usulan Rencana Skripsi yang telah ditandatangani oleh Penasihat Akademik dan Program Studi	
2. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa	
3. Fotokopi bukti pembayaran UKT semester berjalan	
4. Lembar pernyataan kesediaan Pembimbing Utama dan Pendamping	
5. Transkrip nilai terakhir	
6. Fotokopi Ijazah SMA/Sederajat yang dilegalisir.	
Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya haturkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Pemohon,	
..... NIM. xxxxxxxxxx	

Lampiran 5. Formulir pendaftaran Seminar Proposal



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR PENDAFTARAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama :

NIM :

Tempat, tanggal lahir :

Program Studi :

Semester :

Nomor Hp/WA Aktif :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

Sebagai syarat pendaftaran Seminar Proposal Skripsi, berikut dilampirkan:

No	Persyaratan	Centang*	
		Ada	Tidak Ada
1	Lima eksemplar naskah proposal skripsi yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping		
2	Outline Rencana Penelitian Skripsi		
3	Fotokopi bukti telah melakukan bimbingan proposal minimal empat kali dengan setiap dosen pembimbing (kartu bimbingan)		
4	Fotokopi hasil uji plagiarisme dengan menggunakan layanan e-Turnitin dengan batas toleransi 25%		
5	Fotokopi Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi		
6	Kartu daftar hadir menyaksikan seminar proposal skripsi (minimal 3 kali)		

*Diisi/diperiksa oleh Staf Program Studi

Ditujui oleh,
Ketua Program Studi,

.....

NIDN

..... 202..

Pendaftar,

.....

NIM.

Lampiran 6. Surat permohonan mengikuti Ujian Komprehensif

Lampiran : 15 (lima belas) berkas
Perihal : Permohonan Mengikuti Ujian Komprehensif

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
di- Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Semester :
No. Hp/WhatsApp :

Dengan ini mengajukan permohonan agar dapat mengikuti ujian Komprehensif yang menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Munaqosyah Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan:

1. Formulir Ujian Komprehensif
2. Surat pernyataan sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah
3. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
4. Fotokopi bukti registrasi UKT semester berjalan
5. Transkrip nilai sementara
6. Fotokopi Ijazah SMA/Sederajat yang dilegalisir
7. Fotokopi sertifikat telah lulus/mengikuti Kuliah Kerja Nyata
8. Fotokopi sertifikat kegiatan PBAK UIN Raden Fatah
9. Fotokopi surat keterangan lulus Program BTA
10. Fotokopi sertifikat SPSS
11. Fotokopi sertifikat PPL
12. Fotokopi sertifikat PLIK
13. Fotokopi sertifikat Keahlian/Prestasi/Volunteer (minimal 1 sertifikat)
14. Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi (yang mencantumkan catatan dari pembimbing bahwa mahasiswa siap mengikuti ujian).
15. Fotokopi Formulir Persetujuan mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosyah yang ditandatangani Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping.

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya haturkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

.....
NIM. XXXXXXXXX

Lampiran 7. Surat permohonan mengikuti Munaqosyah Skripsi

Lampiran : 16 (enam belas) berkas
Perihal : **Permohonan mengikuti
Munaqosyah Skripsi**

....., 202..

**Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
di- Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Semester :
No. Hp/WhatsApp :

Dengan ini mengajukan permohonan agar dapat mengikuti Munaqosyah Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan:


1. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
2. Fotokopi bukti registrasi UKT semester berjalan
3. Pas foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 5 lembar dengan latar belakang biru muda dan mengenakan almamater UIN Raden Fatah Palembang.
4. Fotokopi Ijazah SMA/Sederajat yang dilegalisir
5. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
6. Transkrip nilai terakhir (mahasiswa telah mencapai Indeks Prestasi kumulatif minimal 2,75 dengan nilai C sebanyak-banyaknya 3 mata kuliah dan tidak ada nilai D atau E)
7. Sertifikat *TOEFL* asli/fotokopi yang dilegalisir (standar minimal *TOEFL* adalah 450)
8. Surat pernyataan sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah
9. Bukti uji anti-plagiasi dengan batas toleransi $\geq 25\%$
10. Formulir penilaian masa bimbingan Skripsi dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
11. Naskah skripsi yang telah mendapatkan tanda tangan persetujuan Dosen Pembimbing Utama (PU) dan Pembimbing Pendamping (PP).
12. Bukti bimbingan minimal delapan kali (Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping) disertai surat layak ujian skripsi.
13. Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi (yang mencantumkan catatan pembimbing bahwa mahasiswa siap mengikuti Munaqasyah skripsi).
14. Surat Pernyataan bahwa Skripsi yang dibuat adalah hasil karya sendiri, ditandatangani di atas meterai Rp 6.000,-
15. Bukti pernah berperan sebagai *presenter* pada kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar lokal/regional (bukti bisa berupa sertifikat, karya ilmiah pada prosiding, dan lain sebagainya).
16. Bukti submit artikel pada jurnal nasional atau internasional dengan akreditasi Jurnal minimal Sinta 6.

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya haturkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

.....
NIM. XXXXXXXXX

Lampiran 8. Formulir Penilaian masa bimbingan Proposal dari Dosen Pembimbing



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
 SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
 KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

**FORMULIR PENILAIAN
 MASA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :
 Lama Penyelesaian :
 Nama Pembimbing Utama :

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR	RENTANG SKOR
1	Ketepatan waktu masa bimbingan (tidak ada perpanjangan masa bimbingan)		0 - 10
2	Sikap mahasiswa selama masa bimbingan		0 - 10
3	Pemahaman terhadap topik penelitian		0 - 15
4	Pemahaman fenomena berdasarkan data yang ada		0 - 20
5	Pemahaman teori yang digunakan dalam penelitian		0 - 25
6	Kemampuan menentukan metodologi penelitian yang tepat		0 - 20
TOTAL SKOR			
SKOR RATA-RATA			
NILAI HURUF			


..... 202..
 Pembimbing Utama,

.....
 NIDN

Petunjuk Penilaian:

Skor	Huruf	Bobot	Keterangan
80 – 100	A	4,00	Lulus
70 – 79,99	B	3,00	Lulus
51 – 69,99	C	2,00	Lulus
25 – 50,99	D	1,00	Tidak lulus
0 – 24,99	E	0,00	Tidak lulus

Lampiran 9. Formulir Penilaian Masa Bimbingan Skripsi oleh Dosen Pembimbing



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
 SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
 KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

**FORMULIR PENILAIAN
 MASA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :
 Lama Penyelesaian :
 Nama Pembimbing Utama :

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR	RENTANG SKOR
1	Ketepatan waktu masa bimbingan (tidak ada perpanjangan masa bimbingan)		0 - 10
2	Sikap mahasiswa selama masa bimbingan		0 - 15
3	Kemampuan mengaplikasikan metode penelitian		0 - 20
4	Kemampuan analisa hasil dan pembahasan		0 - 30
5	Kemampuan menyimpulkan dan memberi saran		0 - 25
TOTAL SKOR			
NILAI RATA-RATA			
NILAI HURUF			


..... 202..
Pembimbing Utama,

.....
NIDN

Petunjuk Penilaian:

Skor	Huruf	Bobot	Keterangan
80 – 100	A	4,00	Lulus
70 – 79,99	B	3,00	Lulus
51 – 69,99	C	2,00	Lulus
25 – 50,99	D	1,00	Tidak lulus
0 – 24,99	E	0,00	Tidak lulus

Lampiran 10. Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi oleh Dosen Penguji



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
 SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
 KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

**FORMULIR PENILAIAN
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 PENDEKATAN KUANTITATIF**

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Nama Penguji Utama :

A. Penilaian

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Skor	
		Angka	Rentang
1	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan		0 - 15
2	Argumentasi teoretis dalam menyusun kerangka berpikir		0 - 15
3	Orisinalitas		0 - 20
4	Ketepatan dalam menentukan metodologi penelitian		0 - 20
5	Penyajian yang terkait dengan		0 - 15
	1) Sistematika penyajian.		
	2) Penggunaan alat bantu.		
6	3) Penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar		0 - 15
	Tanya jawab yang terkait dengan:		
	1) Ketepatan jawaban.		
	2) Kemampuan mempertahankan argumentasi.		
TOTAL SKOR			
NILAI RATA-RATA			
NILAI HURUF			

B. Masukan dan Saran

Kesimpulan:

Revisi Minor

Revisi Mayor


..... 202..

Penguji Utama,

.....

NIDN

Lampiran 11. Formulir Penilaian Munaqosyah Skripsi oleh Dosen Penguji



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
 SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
 KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

**FORMULIR PENILAIAN
 MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :
 Nama Penguji Utama :

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Skor	
		Angka	Rentang
1	Kedalaman dan keluasan telaah pustaka yang relevan		0 - 10
2	Ketepatan dalam mengaplikasikan metode penelitian		0 - 20
3	Kedalaman dan keluasan pembahasan hasil penelitian		0 - 25
4	Kesimpulan, implikasi dan saran		0 - 15
5	Penyajian yang terkait dengan		0 - 15
	1) Sistematika penyajian		
	2) Penggunaan alat bantu		
	3) Penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar.		
6	Tanya jawab yang terkait dengan:		0 - 15
	1) Ketepatan jawaban		
	2) Kemampuan mempertahankan argumentasi.		
TOTAL SKOR			
NILAI RATA-RATA			
NILAI HURUF			

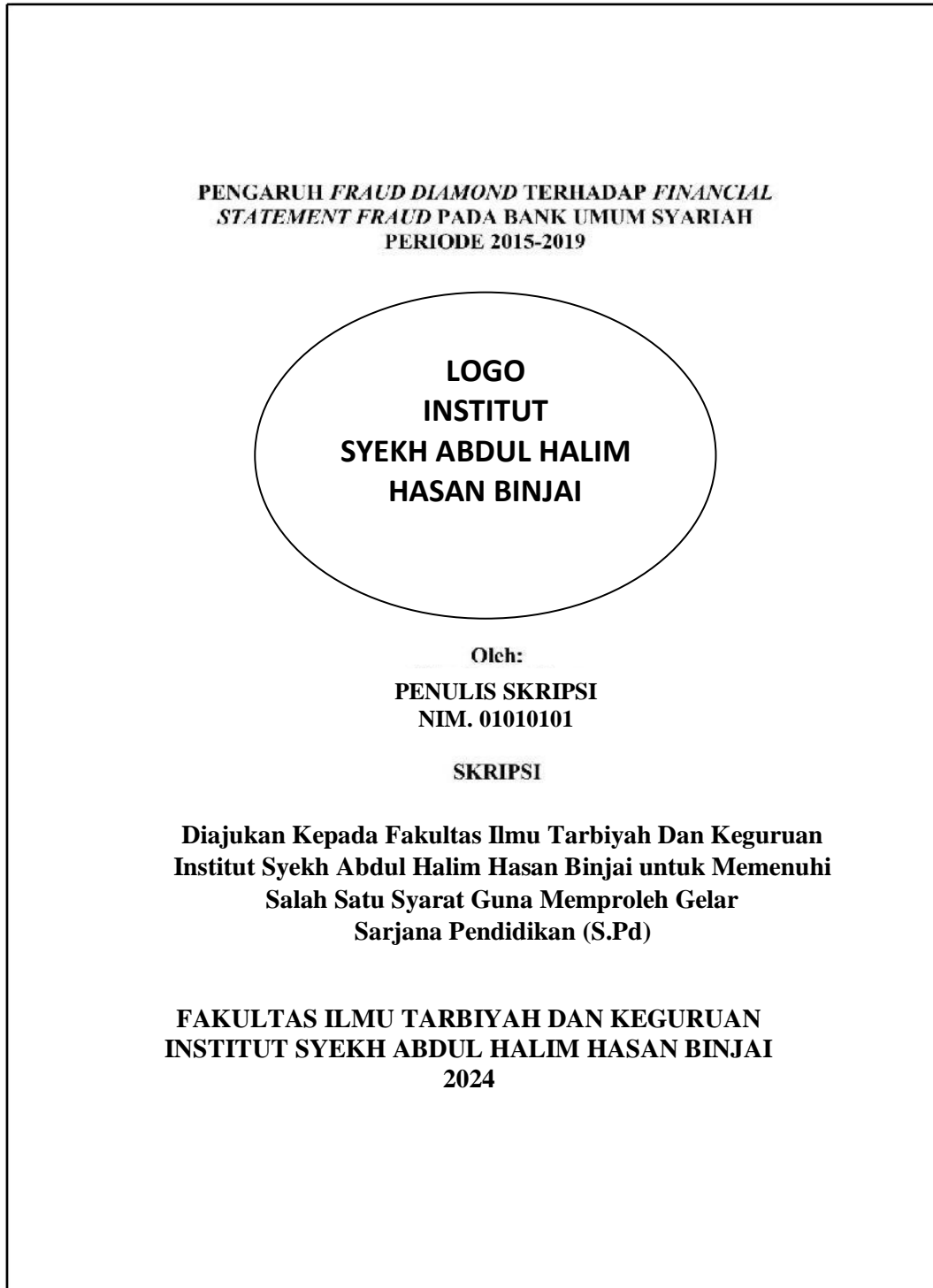
..... 202..
 Penguji Utama,

.....
 NIP.

Petunjuk Penilaian:

Skor	Huruf	Bobot	Keterangan
80 - 100	A	4,00	Lulus
70 - 79,99	B	3,00	Lulus
51 - 69,99	C	2,00	Lulus
25 - 50,99	D	1,00	Tidak lulus
0 - 24,99	E	0,00	Tidak lulus

Lampiran 13. Contoh Halaman Sampul Skripsi



Lampiran 14. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2019**



Oleh:

PENULIS SKRIPSI

NIM. 01010101010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI
2023**

Lampiran 16. Contoh Lembar Pengesahan oleh Dekan



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap *Financial Statement Fraud* pada
Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Ditulis oleh : Ridandy Isrodinata

NIM : 1730603280

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

04 Maret 2021

Dekan,

Tanda tangan
dan cap FEBI

.....

ABSTRAK

Khairul Mufti Rambe: Analisis Terhadap Manajemen Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung.

Potensi untuk berbuat buruk dapat terwujud besar atas pengaruh lingkungan, oleh karena itu seseorang dapat melakukan tindakan kriminal karena kurangnya penanaman pendidikan dan adanya krisis akhlak pada dirinya. Hal ini bisa saja terjadi pada semua kalangan baik dari kalangan anak-anak, remaja ataupun orang tua. Untuk menjaga keresahan dan keamanan masyarakat, Pelaku-pelaku tersebut ditangkap dan dimasukkan ke Lembaga Pemasyarakatan untuk menjalani hukuman dan dibina. Pembinaan merupakan upaya pemerintah yang ditujukan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan untuk membekali kekuatan mental, agar timbul kesadaran bahwa apa yang mereka perbuat itu merupakan tindakan yang ..dak benar karena keluar dari batas norma dan sudah menimbulkan kerugi... serta rasa tidak aman terhadap masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dalam jenis penelitian Kualitatif, dimana metode tersebut menuntut penelitian dengan langkah kegiatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disimpulkan, adapun teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Kegiatan penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung.

Hasil penelitian di lapangan tersebut menunjuk ke beberapa temuan yaitu: pada pelaksanaan Program Pendidikan Islam . Usia Dini bagi narapidana, perencanaan yang dibuat pembina dan petugas Lembaga Pemasyarakatan adalah perencanaan sederhana seperti adanya agenda pembelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Lembaga Pemasyarakatan telah sesuai dengan agenda yang telah direncanakan, hal ini kelangsungannya dilaksanakan seminggu empat kali pertemuan. dari hari senin sampai kamis. Pembina-pembina yang sudah didatangkan dari .. ment .. idana yang sudah pandai dan berpengalaman dalam baca tulis Qur'an diminta untuk mengajarkan teman-teman sesama narapidana. Bentuk pelaksanaannya berupa pemberian materi, diantaranya: Baca Tulis Al-Qur'an, Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Akhlaq, Tauhid, Tarekh, Nahwu/Shorof, Mustholah Hadits, dengan metode menarik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru dan petugas Lembaga Pemasyarakatan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap program PIAUD pada setiap semester, guna untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar Program PIAUD di Lembaga Pemasyarakatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Program pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Lembaga Pemasyarakatan, dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor penyebab adanya program PIAUD di Lembaga Pemasyarakatan yang meliputi faktor keharusan Lembaga Pemasyarakatan mengadakan program pembinaan terhadap narapidana, sedangkan faktor internal adalah faktor penyebab adanya program PIAUD di Lembaga Pemasyarakatan yang meliputi Pembina di Lembaga Pemasyarakatan melihat masih banyak narapidana yang masih memerlukan bimbingan di dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini, sehingga berharap dengan adanya pembinaan program PIAUD dapat merubah akhlak atau moral narapidana ketika kelak dikembalikan pada masyarakat.

Kata Kunci: *Pengaruh Lingkungan, Narapidana, dan Pembinaan.*

Abstract

Khairul Mufti Rambe: Analysis of the Management of the Islamic Religious Education Program for Prisoners in Class I Penitentiary Sukamiskin Bandung.

The potential to do bad things can be realized due to environmental influences, therefore a person can commit criminal acts because of a lack of education and a moral crisis in him. This can happen to all groups, both from among children, adolescents or the elderly. To maintain public unrest and security, these perpetrators were arrested and put in Correctional Institutions to serve their sentences and be fostered. Guidance is a government effort aimed at prisoners in correctional institutions to equip them with mental strength, so that they become aware that what they are doing is wrong because it goes beyond the norm and has caused harm and insecurity to society. In this case, Islamic religious education has an important role in the coaching process, because one way to raise awareness for them is to return to the good path. With this education, it is hoped that convicts will not repeat violations of the law in the future and can be useful for other communities.

The method used in this research is descriptive method in the type of qualitative research, where the method requires research with activity steps. The data collected was then analyzed and concluded, while the research techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation studies. Research activities were carried out at the Sukamiskin Bandung Classification Penitentiary.

The results of research in the field point to several findings, namely: in the implementation of the Islamic Religious Education Program for convicts, the planning made by supervisors and Correctional Institution officers is a simple plan such as having a learning agenda. The implementation of Islamic Religious Education in Correctional Institutions is in accordance with the planned agenda, this continues to be held four times a week, from Monday to Thursday. The mentors were brought in from the Ministry of Religion and assisted by inmates who were already proficient and experienced in reading and writing the Koran and were asked to teach their fellow inmates. The form of implementation is in the form of providing material, including: Read and Write Al-Qur'an, Al-Qur'an, Hadith, Fiqh, Akhlaq, Tauhid, Tarekh, Nahwu/Shorof, Mustholah Hadith, with interesting methods adapted to the learning material. Teachers and Correctional Institution officers evaluate or assess the PIAUD program every semester, in order to determine the success rate of teaching and learning activities for the PIAUD Program in Correctional Institutions. Factors that influence the Islamic Religious Education learning program in Correctional Institutions, can be influenced by two factors, namely: external and internal factors. External factors are the factors that cause the existence of the PIAUD program in Correctional Institutions which include the factor that Correctional Institutions must hold coaching programs for inmates, while internal factors are the factors that cause the existence of PIAUD programs in Correctional Institutions which include Supervisors in Correctional Institutions seeing that there are still many inmates who still need guidance in prisons. In Islamic Religious Education, so that it is hoped that with the guidance of the PIAUD program it can change the morals or morals of convicts when they are returned to society.

Keywords: *Environmental Influence, Convicts, and Coaching.*

Contoh Abstrak Bahasa Arab

ملخص

خير المفتي رامبي: تحليل إدارة برنامج التربية الدينية الإسلامية للسجناء في سجن الدرجة الأولى سوكاميسكين باندونغ.

يمكن أن تتحقق إمكانية القيام بأشياء سيئة بسبب التأثيرات البيئية ، وبالتالي يمكن للفرد ارتكاب أعمال إجرامية بسبب نقص التعليم والأزمة الأخلاقية فيه. يمكن أن يحدث هذا لجميع الفئات ، سواء من الأطفال أو المراهقين أو كبار السن. للحفاظ على الاضطرابات العامة والأمن ، تم القبض على هؤلاء الجناة ووضعهم في المؤسسات الإصلاحية لقضاء عقوباتهم وتعزيزها. التوجيه هو جهد حكومي موجه للسجناء في المؤسسات الإصلاحية لتزويدهم بالقوة الذهنية ، حتى يدركوا أن ما يفعلونه ليس صائباً لأنه يخرج عن المألوف ويسبب ضرراً وشعوراً بعدم الأمان في المجتمع. في هذه الحالة ، يلعب التعليم الديني الإسلامي دوراً مهماً في عملية التدريب ، لأن إحدى طرق زيادة الوعي لديهم هي العودة إلى المسار الجيد. مع هذا التثقيف ، من المأمول ألا يكرر المدانون انتهاكات القانون في المستقبل ويمكن أن يكون مفيداً للمجتمعات الأخرى. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي في نوع البحث النوعي ، حيث تتطلب الطريقة البحث بخطوات النشاط. ثم تم تحليل البيانات التي تم جمعها واستنتاجها ، بينما كانت تقنيات البحث المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات ودراسات التوثيق. أجريت أنشطة بحثية في سجن تصنيف سوكاميسكين باندونغ تشير نتائج البحث في الميدان إلى عدة نتائج ، وهي: في تنفيذ برنامج التربية الدينية الإسلامية للمحكوم عليهم ، فإن التخطيط الذي وضعه المشرفون وموظفو الإصلاحية هو خطة بسيطة مثل وجود أجنحة تعليمية. يتماشى تطبيق التربية الدينية الإسلامية في المؤسسات الإصلاحية مع الأجنحة المخطط لها ، ويستمر ذلك أربع مرات في الأسبوع ، من الاثنين إلى الخميس. تم إحصار المرشدين من وزارة الدين وساعدهم النزلاء الذين كانوا بالفعل بارعين وذوي خبرة في قراءة القرآن وكتابته وطلب منهم تعليم زملائهم السجناء. شكل التنفيذ هو تقديم المواد ، بما في ذلك: قراءة وكتابة القرآن ، القرآن ، الحديث ، الفقه ، الأخلاق ، التوحيد ، التاريخ ، النحو / الشروف ، المستحلق الحديث ، مع أساليب شيقة معدلة. إلى كل فصل دراسي PIAUD المواد التعليمية. يقوم المعلمون وموظفو المؤسسات الإصلاحية بتقييم أو تقييم برنامج في المؤسسات الإصلاحية. العوامل التي PIAUD ، من أجل تحديد معدل نجاح أنشطة التدريس والتعلم لبرنامج تؤثر على برنامج تعليم التربية الدينية الإسلامية في المؤسسات الإصلاحية يمكن أن تتأثر بعاملين ، وهما: العوامل في المؤسسات الإصلاحية PIAUD الخارجية والداخلية. العوامل الخارجية هي العوامل التي تسبب وجود برنامج والتي تشمل العامل الذي يجب على المؤسسات الإصلاحية عقد برامج تدريب للنزلاء ، في حين أن العوامل الداخلية في المؤسسات الإصلاحية التي تشمل المشرفين في ترى PIAUD هي العوامل التي تسبب وجود برامج المؤسسات الإصلاحية أنه لا يزال هناك العديد من النزلاء الذين ما زالوا بحاجة إلى التوجيه في السجون. في يمكن أن يغير أخلاق المدانين أو PIAUD التربية الدينية الإسلامية ، لذلك من المأمول أنه بتوجيه من برنامج أخلاقهم عند عودتهم إلى المجتمع.

الكلمات المفتاحية: التأثير البيئي ، المحكوم عليهم ، والتدريب.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :.....

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai batal saya terima.

Binjai, 10 November 2023

Saya yang Menyatakan,



Penulis Skripsi

NIM. 00.000.000

Contoh Riwayat Bimbingan Skripsi

(lampiran kertas menggunakan bentuk legal, dan boleh ditambahkan sendiri jumlah tablenya)

Nama Mahasiswa :
Nim :
Prodi :
Judul Penelitian :

No	Tanggal Bimbingan	Hasil Review Pembimbing	Keterangan

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
Pembimbing I

dto
Rabifah Hanum Hasibuan, S.Pd., M.Pd, AUD
NIDN.

Pembimbing II

dto
Nurhasanah, M.Pd
NIDN.

